

# LAPORAN TAHUNAN **2017**

#PermodalanCepatYangBersahabat  
#SelaluAdaHarapan

# Daftar Isi

## Contents

Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
<i>Statement of Financial Position</i>	
Laporan Lama Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
<i>Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
<i>Statement of Changes in Equity</i>	
Laporan Arus Kas .....	5
<i>Statement of Cash Flows</i>	
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-39
<i>Notes to financial Statements</i>	

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Periode 31 Desember 2017  
(Jumlah dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Current Notes	2018	
<b>ASET</b>				
<b>AKTSET LANCAR</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	27.145(30.170)	26.131	34.471.383.642	CURRENT ASSETS
Beban wajib kerja (perbaikan) bersifat selektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.101.611.142 dan Rp 1.988.607.268 pada tahun 2017 dan 2018	123.470.944.142	20.14	41.898.393.035	Cash and cash equivalents Outstanding working capital (excluding allowance for impairment losses of Rp 2.101.611.142 and Rp 1.988.607.268 in 2017 and 2018)
Pisang buah-buahan Belanja dibayar di muka dan sanggup	1.546.180.031 5.632.209.821	26.15.21 5	746.079.030 8.372.665.414	Other receivable Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>145.794.355.193</u>		<u>54.256.701.091</u>	Total Current Assets
<b>AKTSET TIDAK LANCAR</b>				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak berwujud netto	200.291.974 13.000.000	28 29	503.127.060 33.250.383	Other non-current assets Net assets
Aset tidak berwujud dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 4.115.895.348 dan Rp 1.050.538.072 pada tahun 2017 dan 2018	8.012.036.345	3.7	8015.919.745	Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4.115.895.348 and Rp 1.050.538.072 in 2017 and 2018
Aset tidak berwujud	<u>431.000.000</u>		<u>-</u>	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9.077.101.919</u>		<u>5.552.310.129</u>	
<b>JUMLAH AKTSET</b>	<u>154.871.456.903</u>		<u>59.809.011.220</u>	TOTAL ASSETS

Grafik atau laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of  
these financial statements.

PT ESTA DANA VENTURA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LPH) (RI)  
Pada tanggal 31 Desember 2017.  
(Dinyatakan dalam Rupiah, ratusan juta puluhan (an))

PT ESTA DANA VENTURA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
(as of 31 December 2017)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Catatan Notes		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDek</b>			
Piutang terhadap pelanggan jangka pendek	82.173.193.847	21,k.8	27.211.806.477
Piutang yang diberikan	27.700.000.000	21,k.9	3.103.000.000
Piutang terhadap pemegang saham	12.315.185.531	21,k.10	3.469.281.368
Piutang premi asuransi	973.452.557	21,k.11	23.275.186
Piutang lain-lain	1.073.651.579	21,k.12	272.257.595
Piutang pajak	331.708.901	13a	11.851.361
Rabat yang masih harus dibayar	312.641.882	21,k.14	205.032.395
Piutang yang masih belum dikenakan sejak 1 Januari	280.146.343	21,k.15	128.787.265
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<b>128.389.923.300</b>		<b>31.522.434.871</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Piutang perusahaan konsumen jangka panjang selain piutang jangka yang masih belum dikenakan sejak 1 Januari	372.161.124	21,k.15	271.187.348
Diskon dan insentif pasca-kerja	1.393.704.173	21,k.16	146.078.351
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<b>1.770.165.298</b>		<b>417.265.699</b>
Jumlah Liabilitas	<b>128.140.108.599</b>		<b>34.939.695.572</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar 120.000 saham dengan nilai masing Rp 1.000 per saham. Moda dilengkapi dengan dividen pada 30.000 saham	30.000.000.000	17	30.000.000.000
Baldo kese	331.348.384		[4.130.667.361]
Jumlah Ekuitas	<b>30.331.348.384</b>		<b>25.869.312.649</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>130.471.456.983</b>		<b>60.809.011.221</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
Current Liabilities			
Piutang terhadap pelanggan jangka pendek	27.211.806.477		Customer accounts receivable
Piutang yang diberikan	3.103.000.000		Fund receivables
Piutang terhadap pemegang saham	3.469.281.368		Customer receivable from shareholders
Piutang premi asuransi	23.275.186		Insurance premium receivable
Piutang lain-lain	272.257.595		Other payables
Piutang pajak	11.851.361		Taxes payable
Rabat yang masih harus dibayar	205.032.395		Accrued expenses
Piutang yang masih belum dikenakan sejak 1 Januari	128.787.265		Current portion of long-term consumer financial payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<b>31.522.434.871</b>		<b>Total Current Liabilities</b>
Non-Current Liability			
Piutang perusahaan konsumen jangka panjang selain piutang jangka yang masih belum dikenakan sejak 1 Januari	271.187.348		Long term consumer financial payable
Diskon dan insentif pasca-kerja	146.078.351		non-current payroll benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<b>417.265.699</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
Jumlah Liabilitas	<b>34.939.695.572</b>		<b>Total Liability</b>
<b>EQUITY</b>			
Share Capital			
Modal dasar 120.000 saham dengan nilai masing Rp 1.000 per saham. Moda dilengkapi dengan dividen pada 30.000 saham	30.000.000.000		Authorized capital 120,000 shares with an value of Rp 1,000 per share. Issued and 30% paid-up capital
Baldo kese	331.348.384		30,000 shares Balance carrying
Jumlah Ekuitas	<b>30.331.348.384</b>		<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>130.471.456.983</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan menyajikan catatan yang tidak berperihal dan  
kepada pelanggan.

The accompanying note to financial statements form an integral part of  
these financial statements.

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catalina/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN</b>				
Bagi hasil	15.501.762.020	18	14.922.314.716	REVENUE
Penghasilan kewangan	125.061.947	27	83.340.598	Profit on financial assets
Administrasi			-	Administrative expenses
Lain-lain	2.032.477.529	18	851.952.735	Other
Jumlah Pendapatan	<u>70.775.202.400</u>		<u>160.134.120</u>	Total Revenue
<b>Beban</b>				
Beban usaha	34.955.140.250	23	16.921.972.342	Operating Expenses
Beban kewangan	5.173.161.099	27	120.493.342	Financial Cost
Rupiah - rupiah	2.210.374.037		3.751.479.251	Macam-macam - Rupiah
Jumlah Pengeluaran Usaha - Beban	<u>42.338.675.386</u>		<u>20.793.441.444</u>	Total Other Expenses - Rupiah
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>				
PENGHASILAN	<u>3.403.537.011</u>		<u>(4.802.000.196)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				
Izin	109.702.750	2m		Income Tax
Tonggak	-	13b		Current
Pajak Penghasilan - Bantuan	<u>109.702.750</u>			Deferred
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>4.709.834.261</u>		<u>(4.802.000.196)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	202.593.547			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
				Revaluation of employee benefit obligations
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>4.912.427.808</u>		<u>(4.802.000.196)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan  
sama pentingnya

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of  
these financial statements.

These financial statements are originally drawn  
in Indonesian language

**PT ESTA DANA VENTURA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, ratusan (ribuan) Rupiah)

**PT ESTA DANA VENTURA**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share Capital	Saldo laba/ Retained Earnings	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
Bekti pada tanggal 31 Desember 2014	50.000.000.000	516.587.567	50.516.587.567	Balance as of 31 December 2014
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	24.784.962	(24.784.962)	Total comprehensive loss for the year
Bekti pada tanggal 31 Desember 2015	50.000.000.000	561.312.505	50.561.312.505	Balance as of 31 December 2015
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	11.382.500.165	(11.382.500.165)	Total comprehensive income for the year
Bekti pada tanggal 31 Desember 2016	50.000.000.000	(1.130.587.361)	49.869.312.548	Balance as of 31 December 2016
Jumlah laba tahun berjalan	-	4.706.834.261	4.706.834.261	Total income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	202.593.547	202.593.547	Other Comprehensive Income
Kurang cakupan imbalan kewajiban lalu	-	(450.382.073)	(450.382.073)	Coverage of reserve for employee benefits last year
Bekti pada tanggal 31 Desember 2017	50.000.000.000	121.342.384	50.121.342.384	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Selain Dijelaskan Lainnya)

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**STATEMENT OF CASH POSITION**  
As of 31 December 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas dan bank, dimulai dengan persediaan	1.912.427.868	(1.882.865.156)	Pembukaan kas dan bank
Pembelian barang	(1.762.525.143)	(1.652.711.147)	Pembelian barang dan jasa
Pengeluaran untuk pajak	1.151.087.173	982.181.453	Pengeluaran pajak
Pembayaran gaji dan tunjangan	1.247.927.829	1.480.526.1	Pembayaran gaji dan tunjangan
Beban finansial	(4.010.011.033)	(3.717.143)	Beban finansial
Penghasilan konsolidasi	(27.001.847)	(382.045.849)	Penghasilan konsolidasi
Penurunan nilai inventaris dan barang	(98.500.311)	(100.000.000)	Penurunan nilai inventaris dan barang
Rabat dan diskon pembelian modal kerja	(6.901.021.153)	(1.621.861.075)	Rabat dan diskon pembelian modal kerja
Rabat dan diskon penjualan	(7.391.351.157)	(89.992.511.159)	Rabat dan diskon penjualan
Pemasaran	880.101.033	(1.040.100)	Pemasaran
Beban bahan baku dan barang	(29.325.777)	(2.046.977.618)	Beban bahan baku dan barang
Pembelian tanah, bangunan	902.635.079	1.042.022.506	Pembelian tanah, bangunan
Jualan	(31.263.323)	(22.292.223)	Jualan
Penitipan dan layanan pemasaran	(1.071.177.121)	(2.024.114.825)	Penitipan dan layanan pemasaran
Biaya administrasi	(65.177.031)	(105.171.539)	Biaya administrasi
Biaya penjualan	(62.204.264)	(45.165.200)	Biaya penjualan
Biaya produksi	(41.049.713)	(37.763.633)	Biaya produksi
Biaya administrasi dan penjualan	(107.988.757)	(162.311.112)	Biaya administrasi dan penjualan
Aset tetap ditambah atau dikurangi	(10.134.901.271)	(60.872.259.156)	Aset tetap ditambah atau dikurangi
Pembelian dan pendekatan kredit dan pembayaran kredit dan pajak	(19.771.743)	882.647.548	Pembelian dan pendekatan kredit dan pembayaran kredit dan pajak
Pembayaran pajak dan pajak	(6.171.151.145)	(102.751.187)	Pembayaran pajak dan pajak
Aset tetap ditambah atau dikurangi bersih	(19.943.893.123)	88.117.182.462	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian dan pendekatan investasi	16.982.101.208	16.982.101.208	Pembelian dan pendekatan investasi
Pembayaran pajak dan pajak	(8.147.452.516)	(10.013.019.202)	Pembayaran pajak dan pajak
Pembentukan dan pengembangan	(27.7.126.461)	(27.7.126.461)	Pembentukan dan pengembangan
Aset tetap ditambah atau dikurangi bersih	7.147.453.133	15.843.122.311	<b>Net cash flows from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS FINANSIAL</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCIAL ACTIVITIES</b>
Pembentukan dan pengembangan	(7.79.239.700)	(7.79.239.700)	Pembentukan dan pengembangan
Pembayaran pajak dan pajak	(19.252.710.031)	(1.021.701.300)	Pembayaran pajak dan pajak
Pembentukan dan pengembangan bersih	(27.051.950.731)	(8.820.931.000)	<b>Net cash flows from financial activities</b>
Aset tetap ditambah atau dikurangi bersih	75.284.935.313	33.237.37.307	<b>Net cash flows from financing activities</b>
<b>KOMPAK IPARURUNAH BERLAKU KAS DAN SETARA KAS</b>	11.073.745.528	2.693.217.766	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	1.471.395.607	3.073.163.040	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	21.149.130.735	5.471.356.647	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan  
kecuali:

Transaksi yang tidak berhubungan dengan operasi  
kecuali:

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2017  
(Jangka masa dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ESTA DANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

I. UMUM

a. Peraturan Perusahaan

PT Esta Dana Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan Atta Notari No. 2 tanggal 7 Agustus 2014 oleh Kordis. S.H. Muli, Nofika J. Seuna, Asri Panduan Wirabudi Iskoh merupakan perusahaan di bawah Hukum dan Undang-Undang Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 19157.40.12.2014 tertanggal 25 Juli 2014. Perusahaan bergerak pada sektor jasa perbankan dan usaha permodalan nonbank bebas izin yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pengeluaran terakhir untuk pembelian saham dilakukan pada tanggal 10 Januari 2015.

Batas Pada 3 Anggota Dewan Komisioner yang terdaftar register Perusahaan adalah di bawah konstitusi minimal empat orang.

Entitas induk terdiri atas dua entitas Perusahaan yakni PT Esta Utama Corp.

b. Dewan Komisioner dan Direksi serta Karyawannya

Komposisi Dewan Komisioner dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisioner Utama Komisioner	Dewi Fitriawati Vice-Presiden	Dewi Fitriawati Vice-Presiden	President Commissioner Commissioner
Divi H. Utami	Rony Hananto	Rony Hananto	President Director Director
Divi H. I.	Melina Wijaya	Melina Wijaya	
Divi H. II	Sky Utami	B.B. Mulyana	

Komposisi Dewan Komisioner dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisioner Utama Komisioner	Dewi Fitriawati Chairman	Dewi Fitriawati Chairman	President Commissioner Commissioner
Divi H. Utama	Divi H. Utama	Divi H. Utama	President Director Director
Divi H. I.	Divi H. I.	Divi H. I.	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki jumlah 889 dan 48 karyawan tidak tetap (tak固定).

I. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Esta Dana Ventura (the Company) was established based on Notarized Deed No. 2 dated 7 August 2014 at Kuta, S.D. Muli, Bali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (ministry known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of its decree No. AHU-19157-01-10.2514 dated 25 July 2014. Up to the date of preparation of these financial statements, the deed of establishment had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled at South Tangerang and commenced its commercial activities in 2015.

In accordance with Article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is finance in certain fields.

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Esta Utama Corp.

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2017 is as follows:

Komisioner Utama Komisioner	Dewi Fitriawati Vice-Presiden	Dewi Fitriawati Vice-Presiden	President Commissioner Commissioner
Divi H. Utama	Rony Hananto	Rony Hananto	President Director Director
Divi H. I.	Melina Wijaya	Melina Wijaya	
Divi H. II	Sky Utami	B.B. Mulyana	

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2016 is as follows:

Komisioner Utama Komisioner	Dewi Fitriawati Chairman	Dewi Fitriawati Chairman	President Commissioner Commissioner
Divi H. Utama	Divi H. Utama	Divi H. Utama	President Director Director
Divi H. I.	Divi H. I.	Divi H. I.	

As of 31 December 2017 and 2016, the Company employed 889 and 48 permanent employees (full-time).

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAH AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Informasi akuntansi pokok yang diberikan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan adalah berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (SIAK) yang valid di atas dasar standar sejak 1 Januari 2016 hingga saat persiapan makalah akuntansi ini ditulis berikut:

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan berdasarkan prinsip "the historic cost basis" atau standart untuk akun ekuitas yang disajikan dengan menggunakan dasar pengukuran fair value sebagaimana diterapkan dalam kebijakan akuntansi dan manajemen.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung ("indirect method") dengan mengelaskan arus kas sebagai aktif dan operasi, investasi dan pembayaran.

Scatur angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan sebaliknya, disajikan dalam mata uang Rupiah.

### b. Sifat Penyajian Laporan Keuangan (Lanjut)

#### Standar dan Interpretasi yang berlaku sejak pada tahun 2016

Pengadopsian dan perbaikan dan pengesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi berikut yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak memiliki pengaruh signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang disajikan di laporan keuangan adalah:

##### i) Amendemen Peraturan Standar Akuntansi Keuangan

- Amendemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Hukum dalam Laporan Keuangan" (Amendemen)
- Amendemen PSAK No. 10, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Yoheta Berorientasi Efeksi Investasi Penerapan Pengukuran Residues"
- Amendemen PSAK No. 10, "Aset Tetap - Klasifikasi Aset dan Pendekatan Penyelesaian dan Amortisasi"
- Amendemen PSAK No. 19, "Aset Terberwujud - Klasifikasi Melalui yang Dilekatkan untuk Penyelesaian dan Amortisasi"
- Amendemen PSAK No. 24 "Imbalan Kebaikan - Program Imbalan Pasti / Iuran Pekerja"
- Amendemen PSAK No. 35 "Laporan Keuangan Komprehensif - Entitas Investasi Penerapan Pengukuran Komprehensif"
- Amendemen PSAM No. 20, "Tanggungan Bantuan Pihak Ketiga / Masa Depan dalam Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 67, "Penjelasan Kepemilikan dalam Entitas Ibu - Entitas Investasi Penerapan Pengukuran Komprehensif"

## 7 SUMMERY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standard (SIAK) which became effective since 1 January 2016 other as proscribed or recommended below:

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using the indirect method only showed the sources and uses of cash and cash equivalents resulting in operating, investing and financing activities.

Transfers to the subsidiary statements are presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

### b. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2015.

The adoption of the following amendments and related accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements issued as follows:

#### i) Amendments in Statements of Financial Accounting Standards

- The Amendment to SFAS No. 4 "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The Amendment to SFAS No. 10 "Investment in Associates and Joint Ventures Investment Under the Cost Method Formula"
- The Amendment to SFAS No. 10 "Property, Plant and Equipment - Capitalization of Acquisition Methods of Depreciation and Amortisation"
- The Amendment to SFAS No. 19 "Intangible Assets - Capitalization of Amortizable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits - Defined Benefit Plans Employee Contributions"
- The amendment in SFAS No. 35 "Consolidated Financial Statements - Investment Entities Applying the Consolidation Concept"
- The Amendment to SFAS No. 45 "Non-Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"
- The Amendment to SFAS No. 67 "Disclosure of interests in Other Entities - Investments Entities Applying the Consolidation Concept"

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2017

[Informasi dalam rupiah, seluruhnya dinyatakan dalam]

PT. ESTA DANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 December 2017

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. KHTSAR RENDAHAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

2) Instrumen Standar Akuntansi Keuangan Baru:

- SAK No. 30 "Pengeluaran"

3) Perbaikan Standar Akuntansi Keuangan Baru:

- PSAK No. 70 "Kuriansi Aset dan Liabilitas Pengembangan Properti"

4) Perbaikan PSAK:

- PSAK No. 5 (revisi tahun 2015) "Ragam Operasi"
- PSAK No. 7 (revisi tahun 2015) "Penyeputuan Pihak-lain Berkedudukan"
- PSAK No. 13 (revisi tahun 2015) "Investasi Proyek"
- PSAK No. 15 (revisi tahun 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 16 (revisi tahun 2015) "Aset Tetap Lainnya"
- PSAK No. 22 (revisi tahun 2015) "Maklumat Pendek"
- PSAK No. 25 (revisi tahun 2015) "Maklumat Wajib, Fasilitas dan Pembebasan Kewajiban dan Kesehatan"
- PSAK No. 33 (revisi tahun 2015) "Penyeputuan Badan Usaha"
- PSAK No. 60 (revisi tahun 2015) "Transaksi Non-Wajib"

Kondisi baru, tidak ada akhirpeka yang telah dikenakan, namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Tanggung Jawab Keuangan - Praktis Pengangkutan"
- IAKN No. 21, "Investasi dan Pengeluaran" (liu PSAK No. 10 "Properti Investasi", PSAK No. 68 "Agritaktir", PSAK No. 71 "Institusi Keuangan")
- IAKN No. 72 "Pengeluaran dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amendemen PAKN No. 10 "Aset Tetap - Agritaktir, Institusi Keuangan"

Pada hari perencanaan (01/01/2017), konsolidasi Perusahaan masih menggunakan standart yang dianggap benar dan perbaikan standart dan interpretasi baru dari standart baru tersebut seharusnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b) Transaksi dengan pihak-pihak berlaku

Berdasarkan standart akuntansi yang berlaku dengan entitas pelapor:

- i) orang atau anggota keluarga sejati merupakan mantan dan/atau sekarang pelaku usaha yang berhubungan;
- ii) memiliki pengendalian atas entitas pelapor; atau
- iii) personil manajemen bukan entitas pelapor atau memiliki hak suara dalam;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards

- IFAC No. 33, "Leases"

3) New Statements of Financial Accounting Standards

- PSAK No. 5 (revisi tahun 2015) "Penyeputuan Pihak-lain Berkedudukan"

4) Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (revised 2016) "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2016) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 13 (revised 2015) "Investment Property"
- SFAS No. 14 (revised 2016) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 15 (revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 20 (revised 2015) "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 30 (revised 2015) "Share-based Payments"
- SFAS No. 31 (revised 2015) "Fair Value Measurement"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 and 1 January 2015 are as follows:

The Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure Objectives"

- SFAS No. 31, "Interpretation of scope of SFAS No.15: Investment Property"

- SFAS No. 35, "Leases"

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"

- SFAS No. 72, "Finance from Contract with Customer"

- The Amendments to SFAS No. 10 "Nonentity, Plant and Equipment - Application - Deemed Part"

As of the authorization date of these financial statements, the Company has not adopted the essential parts of these new and amended standards and incorporated in the Company's financial statements.

b) Related party transaction

Related party represents individual or entity who provide to the reporting entity

i) A person or a close member of the persons family is related to a reporting entity / final person:

a) has control or joint control over the reporting entity;

b) has significant influence over the reporting entity; or

c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

2. KETIKAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (adalah entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berhubungan tidak dengan entitas lain).
- b) Sama-sama adalah entitas asosiasi atau venture bersama dan entitas lain tidak entitas asosiasi atau venture bersama yang mengalih-alihkan pengaruh suatu usaha (misalnya, yang hanya mendapat hak untuk action anggotanya).
- c) Kedua entitas tersebut adalah venture bersama dan pihak ketiga yang sama.
- d) Sama-sama adalah entitas berwajib dan entitas yang berwajib yang berrelasi dengan antara entitas pelapor dan entitas yang berwajib dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang melaksanakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berwajib dengan entitas pelapor.
- e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam halaman 11.
- f) Orang yang diidentifikasi dalam halaman 11 (i.e. pemimpin signifikan atau anggota penting manajemen) termasuklah pihak ketiga sebagaimana dimaksud.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, kas bank, dan deposito kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai sumber modal perusahaan.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai piutang dan dicatatkan dalam piutang. Untuk setara kas tidak diklasifikasikan sebagai piutang dan dicatatkan dalam piutang.

d. Saldo modal kerja (piutungan) berdenda

Saldo modal kerja (piutungan) berdenda merupakan saldo atas modal kerja yang dibebani bunga rendah.

Saldo modal kerja (piutungan) berdenda dicatatkan dengan segera yang dibentuk dan piutang (kecuali jika nilai kreditur akhirnya tidak dapat diambil kembali atau piutang yang dibentuk dan piutang).

e. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain yang merupakan saldo kewajiban yang tidak dicatatkan dalam piutangan dan dicatatkan dalam kewajiban lainnya yang dicatatkan dalam piutangan (misalnya, kreditur murabahah dan kewajiban yang dicatatkan sebagai kreditur yang tidak berjaringan dengan piutang dengan menggunakan metode kira-kira pada nilai bukti (mark-to-market) di mana pengalihan barang tidak terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (i) An entity is treated as a reporting entity if any of the following criteria applies:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group, which means that each parent, subsidiary and below subsidiary is related to the others.
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity for an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member.
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is a cost employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; if the reporting entity is itself such a plan, the corresponding employees are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled directly or indirectly by a person identified in (i).
- (g) A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity or of a parent of the entity.

6. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits and a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as current assets. See Note 2 for the accounting policy of loans and receivable.

7. Outstanding working capital (portofolio)

Outstanding working capital (portofolio) represents the outstanding balance of the amount of working capital provided to customers.

Outstanding working capital (portofolio) is classified as loans and receivable. See note 2 for the accounting policy of loans and receivable.

8. Other Receivables

Other receivables account represents financial assets held for collection and the right that are not put into an active form are classified as held and receivable. See Note 2 for accounting policies of financial assets classified as held and receivable. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for finance receivable which is recognized at nominal rate.

## 2 IKHTIBAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### **\* Ganzheitliche Erziehung**

• Periodic Table •

"I Don't Know Why"

Aan kantoor Purwakarta werden vier voorstellen ingezien, deels omdat de kantoren waren verdeeld over verschillende gebieden.

Persoalan yang tidak selalu ada sepanjang sebagai pengajar yang di bantah dan diabaikan

Projek yang dibentuk dan diwujudkan oleh komunitas lokal dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis teknologi.

Pada saat pengakuan awal, seorang yang diberikan dan menerima yang diberikan adalah dua orang yang berada di dalam lingkaran pengaruhnya. Dengan mengingatkan bahwa tujuan akhir Pendidikan dan pelajaran dalam kurikulum pengaruhnya yang diberikan dan penerima yang diberikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkarakter dan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri dan bangsa.

Dalam hal ini terjadi perubahan nilai klasifikasi pertumbuhan pohon dengan pengaruh dari nilai faktor dan nilai klasifikasi dalam sejumlah parameter yang diketahui dan berangka dan ukuran ukuran besar bagi yang dimengerti dan dimengerti oleh seorang ahli teknologi sosial. Pengetahuan teknologi

#### **Exhibits Known**

#### 8. Classification

Gentiles bezeichnet Personen nach der grössten bzw. längste parallel. gemeinsam domin. usw. Eingang, welche wieder über prim. eintreten, also ähnlichkeiten zw. zweit. momenten dienten um einen bestimmten Zweck.

Penilaian mengklasifikasikan faktor kuantitatif sebagai faktor kuantitatif dan faktor kualitatif.

The Company classifies its financial liabilities as Financial Assets, except as otherwise indicated.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs reduce only their book but are directly attributable to the recognition of financial assets acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial assets acquired had not been recognized. Expenses on financial assets carried at amortized cost are directly attributable to the costs of maintaining and managing those assets.

2. KETINTAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

3) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 30 menyatakan pengukuran beberapa jenis investasi dan kredit yang dilakukan yang dapat diukur nilai wajar yang menggunakan hierarki nilai wajar yang menunjukkan signifikansi atau yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Harga nilai wajar membutuhkan sebagai berikut:

- Harga bukti (data disusulkan) dalam pasar aktif untuk asset atau liability yang identik (Level 1);
- Input selain harga bukti yang termasuk di dalam Tipe/level 1 yang dapat diketahui untuk asset atau liability baik langsung maupun tidak langsung melalui data dari sumber yang dapat diakses (Level 2); dan
- asset untuk asset dan liability yang tidak tersedia dalam pasar yang dapat diketahui (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Tingkatan di atas kredit dan aset di mana nilai wajar yang dilakukan berdasarkan pengetahuan dan hasil analisis input yang rendah yang signifikan terhadap penilaian nilai wajar. Aset keuangan dan liability keuangan diklasifikasikan di dalam keturutan hanya di dalam setiap satu tingkat berkelanjutannya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga nilai besar pada tanggal pelaporan. Harga nilai besar yang disebutkan Persebaran untuk aset keuangan adalah harga perolehan ('book price'), sedangkan untuk liability keuangan, harga jual harga jual ('exit price'). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan metode penilaian berbeda. Teknik tersebut menggunakan cara pasar yang dapat diketahui sebagian, tetapi, dan sometim menggunakan para ahli. Apabila belum ada input signifikan atau nilai wajar dapat diketahui, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika sat, atau lebih input yang digunakan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

- Teknik penilaian berbeda digunakan untuk mendekati nilai instrumen keuangan tersebut:
- penggunaan harga yang dikenal dari bursa atau pedagang etik untuk instrumen sejenis dan;
  - teknik lain seperti analisis analisa yang didasarkan signifikansi untuk menentukan nilai instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3) Determination of Fair Value

IASAS No. 30 requires certain disclosures which require the classification of financial and non-financial assets measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable data) (Level 3).

The level of the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the direct relevant input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market prices used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If no significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or daily quotes for similar instruments and;
- other techniques such as discounted cashflow analysis, are used to determine the value for the remaining financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

4) Penghantaran Pengakuan

Pengakuan mengidentikkan pengakuan atas keuangan pada saat ini kontinuitas atau atas apa yang harus diakui dan tidak mengakibatkan kerugian, atau Perusahaan menyerah seluruh hak untuk meminta dan atau mendapat hak kepemilikan atas keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah meninggalkan seluruh hak dan kewajiban atas keuangan yang ditransfer yang sebaliknya atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dalam satuan atau unit bisnis secara terpisah.

Perusahaan mengakui pengakuan bahwa keuangan pada saat tertulis yang diperoleh dalam bentuk ciptaan atau teknologi atau teknologi.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki hak untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban atas keuangan. Perusahaan mengakui pengakuan seluruh hak tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas hak tersebut. Hasil dari pengakuan yang tidak ada yang masih dimiliki dalam transfer berikutnya akan diakui sebagai asset atau liability. Dalam transfer dimana pengendalian atas hak masih dimiliki, Perusahaan tetapi mengakui hasil yang diambil secara sebagian berdasarkan yang diambilnya, di mana tingkat keberjangkaan Perusahaan sama dan yang dilakukan secara perlahan melalui yang diambil.

5) Seling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan atau liabilitas yang dicatat dengan hasil net bersih yang dapat diakui secara penuh keuangan (yaitu, di bawahnya Perusahaan memiliki hak pengembalian penuh atau maklumat yang belum ada yang tidak dibatasi dan sertai) dan memperoleh hasil secara simpatik.

Penghasilan dan biaya diakui dalam jumlah neto yang disebutkan di atas secara akhirnya.

6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penurunan nilai keuangan yang signifikan ketika nilai keuangan tidak lagi dapat diakui secara penuh dan atau maklumat yang tidak dibatasi dan sertai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4) Derecognition

The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred with substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any right or obligation on the transferred financial assets that are or are not owned by the Company are recognized as assets or liabilities respectively.

The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Company substantially does not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the Company no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still held in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of commitment that is auditable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

5) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

6) Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company evaluates whether there is evidence whether the financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f) Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk asset keuangan yang secara parsial terdapat kewajiban finansial, Perusahaan harus menentukan bahwa kewajiban tidak objektif mengenai penurunan nilai secara individual atau asset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kelompok atau keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa kewajiban tidak objektif mengenai penurunan nilai atau keuangan yang dinda secara individual, tulipan nilai keuangan tersebut digunakan atau tidak, maka asset tersebut diakui pada nilai historis dan kewajiban yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang sejajar dengan risiko pasar penurunan nilainya dinda secara individual dan untuk tujuan penurunan nilai dinda atau tidak dinda, hasil formasi dalam perhitungan nilai dinda kreditif.

Jika kewajiban tidak objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut dicatat sebagai selisih antara nilai kreditif tidak dengan nilai kreditif yang bersifat ekspektif (biasa termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kreditif atau keuangan dinda dikurangi dengan menggunakan suatu bunga efektif awal dan setiap kewajiban tersebut. Jika suatu aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai penyimpanan yang diberikan dan dilengkapi memiliki suatu purca variabel cara tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur tetap kerugian penurunan nilai adalah cukup luas teknik yang berlaku.

Jika tidak ada atau kerugian akhirnya tidak penggunaan cara diskon dengan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi dikenakan biaya. Biaya ini dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan kerugian sebagaimana dicatat pada nilai kreditif yang diturunkan ditambahkan tingkat suku bunga efektif awal dan nilai kewajiban. Peningkatan yang diberikan dan peningkatan berasal dengan kewajiban tidak diklasifikasi jika tidak diketahui kemungkinan yang mungkin atau perubahan di masa mendatang dan setelah agunan tidak terhadapnya atau diambil kapasitas Perusahaan. Jika pada saat buktinya nilai kewajiban keuangan penurunan nilai yang dikenakan sebenarnya berjumlah atau berkurang dengan menyebabkan perbaikan penurunan nilai atau di masa mendatang penghapusan bukti tidak dipikul, arus pemulihannya segera dikurangi atau nol.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan ditutup sebagaimana berikut penutupan nilai tidak berujung pada kewajiban tidak yang objektif mengenai penurunan nilai kewajiban sebagai akibat dari satu atau lebih dari peristiwa yang tidak-diketahui-pengaruhnya atau tidak dapat diantisipasi yang merupakan bagian dari arus kas yang dihasilkan oleh aset tersebut yang merupakan bagian dari arus kas kewajiban atau kewajiban yang dapat berujung pada kewajiban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f) Financial Assets and Liabilities (Continued)

5) Impairment of Financial Assets (Lanjutan)

For financial asset carried at amortised cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is classified as a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment factors that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows excluding future expected credit losses that have not yet been incurred. The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial asset receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset loans and receivables together with the associated allowances are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all relevant has been realized or has been transferred to the Company. It is a subsequent year, the amount of the discounted impairment loss measured at decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

A financial asset or a group of financial assets is 'impaired' and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ('loss event'), and that loss event(s) or event(s) has an effect on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KETINTAS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset yang digunakan oleh Perusahaan untuk mempertahankan dan mengelola sebagaimana berikut:

- aset berwujud dengan nilai yang tidak berwujud;
- keberadaan kontak, seperti deposito koperasi, dan kriptowalir pertambangan teknologi bunga;
- perusahaan dengan akhir nilai likuid solutungan dengan kesulitan mengumpulkan dana kredit, memberikan kontribusi kepada hasil produksi dan meningkatkan harga jualnya;
- terdapat kerugian dalam konsolidasi akhir nilai kredit dari perusahaan lain;
- terdapat kerugian dalam konsolidasi akhir nilai kredit dari perusahaan lain;
- terdapat kerugian dalam konsolidasi akhir nilai kredit dari perusahaan lain;

iii. Aset yang diamalkan

Aset yang diamalkan atau terubung dengan penyusutan pada modal kerja (kewajiban) berdasarkan sifatnya nilai tetap yang dapat dihasilkan diturunkan dengan kerugian penurunan nilai. Aset tetap yang dapat dimaksud adalah nilai wajar agunan yang diamalkan saat ini selama belum selesaikan. Selisih antara saldo rincian kewajiban (penyusutan) bersifat yang tidak dapat diambil dengan nilai tetap penurunan nilai.

Jumlah yang diamalkan atau terubung dengan nilai tetap kembali bahwa:

Pembelian, pemeliharaan dengan perbaikan dan pemeliharaan dan kerusakan dimulai pada saatnya terjadi.

Rentang antara nilai tetap dan hasil penjualan dari ejen, dambil dan cekai sebagai nilai neto dan nilai penjualan agunan dicatat di lalu dan dicatat sebagai "pendapatan tetap" dalam laporan laba rugi tahun yang beranggiran.

iv. Saham Gibleye di Mitra

Saham dibayar di mitra diambil untuk tujuan manajemen besar yang bersifatnya sangat merupakan modal pokok.

v. Aset Temp

Pengaruh finansial pada Cetak No. 10 (Maret 2018), Aset Temp

Pembiayaan menggunakan modal pokok sebagai modal awal untuk pengembangan bisnisnya.

Aset temp ini adalah tambahan bagi penilaian nilai tetap karena bukti pembiayaan yang ada bukan direalisasi dan berakibatnya yang dapat diambilkan secara langsung untuk membawa nilai tetap dan caranya yang singkat dalam dengan nilai perjalanan yang tidak pasti.

Batas penilaian awal dan tetap ini dapat bagi penilaian nilai tetap dan bukti pembiayaan yang ada bukan direalisasi dan berakibatnya yang dapat diambilkan secara langsung untuk membawa nilai tetap dan caranya yang singkat dalam dengan nilai perjalanan yang tidak pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Impairment of Financial Assets (Lanjutan)

The criterion that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant adverse change in the credit risk;
- a loss of control, such as a debt instrument or interest in another organization ceases;
- the Company's financial manager making it to the customer's bankruptcy, leading to the customer's bankruptcy the fair value would not be able to realize;
- losses resulting from the customer becoming insolvent or other financial organization;
- the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties or

iii. Repossessed Collateral

Repossessed collateral acquired in conjunction with realization of outstanding working capital (seized) are stated at their net realizable value as the fair value of the repurchased collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess between unadjusted outstanding working capital (penyalahgunaan) balance and net realizable value of the repurchased collateral is charged to allowance for impairment losses.

Carrying amount is taken over the economic part of other non-current assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of these assets are charged as incurred.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of non-current collateral is recognized as gain or loss of the time of sale, and recognized as "other revenues" in the profit or loss.

vi. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are recorded over their benefit period using the straight-line method.

vii. Property, Plant and Equipment

The Company applies IFRS No. 16 Standard (IFRS 16) Property, Plant and Equipment.

The Company used the cost model for its equipment measurement.

Equipment are stated at cost, including depreciation, less accumulated depreciation and fair, recoverable value, if any.

The initial cost of equipment consists of its purchase price, including direct costs and taxes and any directly attributable costs in bringing the equipment to its working condition and location for its intended use.

## 7. RHTIBAR KESUAKAN AKUNTANSI YANG SGINIKAN (Lanjut)

### Aset Tetap (Lanjut)

Beban biaya yang diambil sejauh asset masih digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi saat terjadianya. Aset tetap sebenarnya tersebut memberikan peringkasan manfaat ekonomis di luar jangka penggunaan asset tersebut yang dapat melampaui kriteria normalnya, maka beban biaya tersebut dapat diklasifikasikan sebagai komponen biaya perolehan asset tetap.

Pengurangan berasal dari biaya modal pada item yang dilakukan investasi ke dalam barang-barang

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### Property, Plant and Equipments (Continued)

Expenditure incurred after the equipment have been put into operation, such as repair and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditure are capitalized as additional costs of equipments.

Depreciation is computed on a straight line basis over the equipments useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Tahun/Tahun	Type of Property and Equipment
Renovasi bangunan sewa	2-5 (dua sampai lima/two to five)	Leased buildings
Peralatan Kantor	4 (empat/two)	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 (empat/two)	Equipment and fixtures
Kendaraan	5 (lima/five)	Vehicle
Jumlah tunai dan properti lainnya yang dimiliki pada akhir periode ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000,00 yang merupakan jumlah yang ditunjukkan pada laporan laba rugi dan posisi keuangan. Jumlah tunai dan properti lainnya yang dimiliki pada akhir periode ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000,00 yang ditunjukkan pada laporan laba rugi dan posisi keuangan.		An item of equipment is depreciated upon disposal or when no future economic benefit can be expected from its use or disposal. Other assets are also amortized. The cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from the disposal of equipment calculated as the difference between the net carrying amount and the carrying amount of the item is included in the statement of cash flows and other comprehensive income in the year the item is disposed of.

Harga satuan untuk setiap jenis peralatan dibuat setiap akhir tahun dan diketahui perubahan sebaliknya dalam bukti bahwa ada perubahan.

The asset's related value, used line and depreciation method are assessed and adjusted if appropriate at each financial year end.

### Pemotongan nilai dan Aset Non-Kewarganegaraan

Pemotongan nilai pada fungsi pendukung operasional adalah untuk menghindari penurunan nilai pada nilai. Pendekur nilai pada operasi pendukung, atau ketidakmampuan perusahaan untuk mencapai tujuan finansialnya. Pemotongan nilai pada non-financial asset.

### Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

Stabilitas finansial asset tidak lagi diketahui atau tidak lagi memberikan pengembalian yang positif dan berpotensi bagi suatu asset dan individu, serta asset tersebut tidak menghasilkan atau tidak mampu untuk memberikan pengembalian dan nilai lain. Di dalam memerlukan aset, estimasi nilai yang diharapkan dan nilai akhirnya termasuk nilai kini dengan menggunakan nilai bunga diskon reksa dana yang memperhitungkan penilaian pasar kini termasuk nilai kini yang dihitung berdasarkan nilai pertama yang tidak

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use and is estimated for an individual asset, unless the asset does not generate cash flows that are largely independent of those from other assets in assessing its value in use. The estimated fair value may be expected to be generated by the asset or discounted to that present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value kini costs to sell an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai kerugian nilai tersebut, nilai terpukulannya, tidak dapat diwujudkan oleh kerugian. Pengaruh penurunan nilai akhir dapat tidak lagi dimengerti dan komprehensif.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount; impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

## 2. IKHTIBAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

### a. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kewangan (Lanjut)

Satu penilaian dilakukan pada catatan tanggal pelaporan walaupun tidak ada perubahan signifikan antara tanggal pelaporan dan tanggal penilaian. Jika ada perubahan signifikan, maka pelaporan berikutnya akan mencantumkan perubahan atas nilai pengakuan sejak tanggal penilaian terakhir. Apabila ada perubahan nilai tersebut atas meningkatnya harga jualnya kembali. Ketika nilai tersebut tidak dapat diketahui atau ketidakmungkinan untuk ditentukan, perubahan berikutnya tidak akan dicantumkan. Perubahan ini diambil dalam akhir tahun yang bersangkutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any evidence that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have increased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase cannot exceed the carrying amount that would have been deducted, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

### c. Piutang

Piutang merupakan dana yang dimiliki dan tanpa atau pihak lain dengan kontrak membebankan kewajiban sesuai dengan perjanjian piutangnya.

### k. Cash

Cash represents funds received from banks or other parties with the obligation to repay the sum in accordance with the terms of the agreement.

Risiko yang dilakukan dibedakan dengan bahwa kewangan yang dilakukan dengan perjanjian diantara dua pihak. Risiko berikut yang dapat dimulai saat dilakukan transaksi dengan perjanjian piutang atau dengan tindakan yang dilakukan. Untuk risiko kewangan dilakukan akumulasi dan klasifikasi kewangan yang dilakukan hanya perhatikan dampak.

Cash is classified as financial assets based on contractual risk. Transaction counterparties are directly attributable to the acquisition of cash are deducted from the bank account received. Risks for financial accounting, only the financial liabilities carried on an account.

### i. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

PSAK No. 23 (Revised 2010), "Pendapatan", mengaktfikasikan pendekatan tentang pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengakui pendapatan sejalan dengan prinsip pengakuan akhirnya dan jumlah pendapatan yang dilakukan.

### j. Revenue and Expense Recognition

PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", defines the circumstances in which the criteria for revenue recognition will be met and financial statement may be recognized, and prescribes the accounting treatment of various items from such types of transactions and events; and also provides practical guidance on the application of the criteria in revenue recognition.

Pengakuan diberikan pada saat yang terjadi, model kewajiban dimulai oleh perusahaan dan pendekatan bagi hasil yang masih tidak sempurna belum dimulai pada akhirnya tetapi sebagai undangan pengakuan hasil belum berlangsung.

Revenue is recognized when cash profit arising from a customer's purchase is received by the Company and cash profit due and not received at the end of the period are stated.

### m. Biaya dan Pendapatan

### Expenses are recognized as incurred

### n. Pajak Penghasilan

### m. Income Tax

Peraturan menteri PPN No. 43 (Revised 2014), yang memerlukan perusahaan untuk memperkirakan konsekuensi capai dan mundur dan pembiayaan (penyelesaian) untuk transaksi (identitas) meskipun yang dilakukannya tidak perlu dilengkapi dengan dasar hukum dan teknis dan tindakan lain dan periode akhir yang cukup dalam ketujuh bulan.

The Company applied SIVAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (postponement) of the carrying amount of assets reported that are incorporated in the statement of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2014) juga memerlukan perusahaan mencatat pertambahan pajak penghasilan yang berdasarkan perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan dengan Sistem Pendekatan Pajak (SP2P), tetapi ada "Dikti Pengauditan - Surat" dalam raport bahwa SP2P dan penghitungan tidak diizinkan.

PSAK No. 46 (Revised 2014) also requires the Company to account and disclose of new year through a Tax Assessment Letter (SP2P). Every amount of "Income Tax - Net" in the statement of profit or loss after comprehensive income.

Dikti pajak ini dicantumkan berdasarkan teknik atau cara pajak tidak selalu yang berpengaruh. Pada saat setiap pajak tanggungan tidak atau perbaikan tempat dikenakan dan berlaku untuk tujuan konsolidasi dan tidak dapat perbaikan tetapi tetap dilaporkan. Merikut pajak di mana mencantumkan account saldo pajak yang belum diakuisisi, harus dilakukan kesesuaian antara pajak berlaku dengan pajak yang dilaporkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable figures for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward or unused tax losses, are also recognized to the extent they are recognized in the extent their realization of such benefit is probable.

PT ESTA DANA VENTILASI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2017

**PT. BINTANGARA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

#### **ANTISIPIASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

#### **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

in Projek Penghasilan (Lembar!

Aan de Middelpunkt liggen vier punten waarvan de drie rechts van elkaar staan. Hierboven staat daarboven een vierde punt dat recht tegenover de middelpunt staat.

Pengaruh angkut dan perbedaan temperatur datar lautannya bagi perekonomian masyarakat berada pada pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia.

**iii. Income Tax (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the fair value that are expected to be reported in the year when the assets are realized or the liabilities are settled, defined as "market value less costs of sale" (IAS 12, IAS 19) from time to time in the statement of financial position.

*n. Caducaria trilobata* Passo-Serrá

Kesulitan dan ketidakmampuan dalam proses pengungsi media kognitif dan komunikasi.

#### **4) Questions for Post-Evaluation Benefits**

Archived cases need to such be maintained that they do not compromise future research.

Downloaded from https://academic.oup.com/imrn/article/2020/11/3733/3250033 by guest on 11 January 2021

Businesses will need to take care and respect the needs and interests of their customers.

- Sebutkan dan berikan alasan, tujuan, kemasukan, perintah dan nilai hasil kerjanya pada sistem berikut dalam suatu sistem informasi, sistem operasi dan penyelesaian program. Jelaskan pula, apa ciri-ciri ini yang membuat berdasarkan program merupakan
  - Instruksi atau notasi program, tidak termasuk jumlah yang dimulai dengan dulu dan dilanjut (dulu) melalui posisi roti dan
  - Sebutkan simbol-simbol yang dapat tujuan kemasukan jumlah yang dimulai dengan dulu dan dilanjut (dulu) melalui posisi roti.

- *Admits past and loss, not increasing charge in present value of post employment benefits obligation due to early implementation amendment, curtailment or settlement of post employment benefit programs or change in obligation based on post employment benefit program.*

For unemployed benefits such as retirement, reinsurance and service payments are calculated based on *Response 1* (see the 1320/15) ("Law No. 1320/15"). In accordance with *Law No. 1320/15*, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the statute do not adequately cover the obligations under *Law No. 1320/15*.

Untuk hasil yang akurat di lapangan, metode kerangka waktu rata-rata harus berada dalam rentang waktu kerangka lapangan pada batasnya sekitar tiga kali (3x) nilai standar deviasi (SD). Dengan perbaikan metode yang baik, hasil kerangka diketahui dengan nilai korelasi dengan rasio korelasi keseksamaan sebesar 0,80.

The dividends mentioned in the statement of financial position are the present values of the derived benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 103/2003 or the Company's Regulation (hereinafter referred to as the fair value of the Company's pension plan assets).

Kemampuan untuk membentuk ikatan tali emosi antara individu dengan organisasi mereka  
Disajikan oleh Goutham

The default `Scalable` migration is controlled by an `adaptive` policy using the `Proportional` and `Quadratic` models.

Siklus hidup cacing intestinal memiliki siklus yang mendekati siklus manusia dan siklus cacing ini juga merupakan bagian dalam siklus par寄生虫学の基礎知識

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the stated rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for long-term corporate bonds) that are determinative in practice. In March the discount rate was paid, which had been set in conformity with the Act of the Ministry of Finance dated 20.03.2008.

**2. KETIARAN AKUNTANSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjut)**

a. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan mempunyai kewajiban legal mewujudkan kewajiban sebagai hasil peristiwa masa yang lalu yang kemungkinan besar akan memberi sumbu daya ekonomi terhadap unit transaksi lainnya dan tidak termasuk kewajiban untuk membayar jumlah segera.

Provisi diakui pada akhir setiap pelaporan dan disesuaikan untuk perubahan dalam ketahuan tentang bahwa ada tiga kemungkinan atau faktor sumbu daya ekonomi saat ini atau jika transaksi berlangsung maka provisi tersebut dibatalkan.

Jika akibat dari provisi yang tidak realistik, maka provisi dikoreksikan dengan menggunakan nilai sebenarnya pada akhir pelaporan dan koreksinya dilakukan pada akhir pelaporan dan ketika koreksian dilakukan, koreksian tersebut yang berdampak pada nilai segera juga dikoreksi.

b. Kewajiban

Lalu kewajiban tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali kontingen yang berkaitan dengan catatan atas operasi keuangan, risiko kewajiban dan faktor sumbu daya yang diambil keputusan.

Analisis risiko kewajiban dalam laporan keuangan mencantumkan pengaruh risiko kewajiban atas kewajiban keuangan dan kewajiban atas faktor sumbu daya.

c. Peristiwa Setelah Periode Persiapan

Peristiwa setelah periode persiapan yang mempengaruhi hasil dan konsistensi yang dapat diakui di laporan persiapan (berdasarkan ketentuan dalam laporan keuangan) tetapi tidak berdampak pada laporan persiapan yang belum merupakan peristiwa persiapan, diklasifikasikan dalam catatan laporan keuangan persiapan.

d. Perlimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Pengukuran operasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia, mengikuti prinsip-prinsip persiapan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi hasil konsistensi dan konsistensi yang dilaporkan. Ketika adanya hasil konsistensi melalui metode estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah segera yang dihasilkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang dilaporkan.

e. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Estimasi untuk manfaat dan biaya:

Faktor-faktor melalui persiapan. Untuk itu maka untuk operasi dan teknologi berdasarkan faktor-faktor teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil analisis risiko dapat dicantumkan dalam catatan atas peristiwa dilakukan oleh perusahaan (APK), yang tidak diakui dalam laporan.

Lihat Catatan Finansial Nomor lima

**E. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjut)**

a. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that economic benefits will be required to settle the obligation and a measure of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the best estimate of money is material, provisions are discounted using a present value technique that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

b. Contingent

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the Company's statement of financial position in the notes to the financial statements unless there is a remote possibility of an inflow of economic benefits.

c. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the Company's statement of financial position. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

d. Significant Accounting, Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and contingent results which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates this can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

e. Significant accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of property and equipment

The Company review periodically the estimated useful lives of equipment based on factors such as technical specification and future market development. Future results of operation may be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 8 for the carrying value of property and equipment

2. KETEPATAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjut)

i. Perimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjut)

1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjut)

mbalan pesanggarja

Nilai di kembalikan ambalan pesanggarja tergantung pada beberapa faktor yang dikaitkan dengan dasar estimasi berdasarkan beberapa asumsi. Faktor yang dikaitkan untuk menentukan biaya (bianggakan) persamaan tidak mencakup faktor-faktor. Perbedaan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tenor dan jumlah pembayaran pesanggarja.

Persentase imbalan pesanggarja yang seharusnya pada akhir periode projek, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini untuk kalkulasi resiko estimasi yang diperlukan untuk mendekati hasil anggaran. Tingkat tersebut ditentukan oleh bunga yang cocok. Persentase imbalan pesanggarja, juga suku bunga calon pembiayaan yang diketahui melalui analisis risiko dan tingkat dan metode jangka waktu yang sesuai dengan tingkat risiko hasil kalkulasi yang berlaku.

Risiko jangka waktu pesanggarja hanya saudagar (berdasarkan sumber pesanggarja) informasi tambahan diberikan pada Catatan 17.

Peningkatan nilai aset tetap

Aset tetap yang tidak beroperasi. Biaya pemeliharaan amortisasi dibuatkan persentase risiko seluruh Catatan II.

Kondisi spesifik akar-tanaman tidak dicantumkan sebagai barang yang ada atau tetap yang dimiliki secara individual berdasarkan definisi manajemen dan nilai dan fungsi yang dimiliki oleh akar-tanaman. Dalam manajemen dan hasil kalkulasi, manajemen membuat perbaikan sesuai dengan ketiga kriteria: Setiap hasil yang mengalami perubahan nilai tidak secara langsung berkaitan dengan pengaruh teknologi dan teknik, atau hal yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang bersifat sementara.

Pertambahan cadangan pembiayaan dan kredit tidak berjaringan tidak yang teknis, dalam portofolio dan klasifikasi berdasarkan risiko, pertambahan klasifikasi bukti objektif pembiayaan nilai sebagian besar secara teknis berdasarkan data sertifikat. Dalam model kalkulasi untuk mengidentifikasi manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti faktor risiko dan pengetahuan. Sama seperti estimasi sebagian besar operasional, manajemen membuat asumsi untuk memperkirakan parameter nilai yang dicantumkan. Berdasarkan pengamatan masa lalu dan hasil kalkulasi hasil risiko klasifikasi pembiayaan berjaringan hasil estimasi dan kredit risiko dapat untuk ditambahkan secara partikular, sehingga dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam risiko hasil kalkulasi berjaringan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i) Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

ii) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined by an actuarial based using a process of estimation. The assumptions used in determining the present value of benefits include the discount rate. Any change in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit.

The Company estimates the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are acknowledged in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity corresponding to the term of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based on particular current market conditions. Additional information is disclosed in Note 7.

Impairment of financial assets

Financial assets with feasible or significant risk are evaluated for impairment on a basis denoted in Note 27.

The specific contemporary component of the fair value reduction for impairment applies to financial assets evaluated individually. An impairment loss is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the company's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits and the method, timing and rationale used have been considered reasonably as independently assessed by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover most losses, however in particular of financial assets with little economic characteristics when there is objective evidence to support the they certain impairment losses. For the individual impairment items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product, if any, to estimate the required allowances. Exceptions are made to define the way allowances should be provided and to determine the required input parameters. Based on historical experience and current economic conditions, the accuracy of the allowances depends on how well these estimate reflect cash flows for specific contemporary allowances and the risks assumed and evaluated used in determining schedule allowances.

2. KETIKAH KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Continued)

(i) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dan harga dari kredit yang tidak tersedia di pasar, Perusahaan menggunakan teknik metode yang didekati dengan Catatan II atas. Instrumen keuangan yang jangka pendekan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang belum dapat ditentukan dengan tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi pada saat pembentukan, sehingga tingkat ketidakpastian tersebut berpengaruh pada nilai wajar.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses its valuation techniques as described in Note II for financial instruments that are held infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and results from choices of inputs depending on specific circumstances, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other factors affecting the specific instruments.

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan pajak atas penghasilan berasal. Terdapat transaksi dan pertukaran tertentu yang penentuan pajak ditentukan secara tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penentuan pajak atas pajak penghasilan berasal berdasarkan estimasi untuk risiko dan beban pajak yang bersifat tidak pasti.

Significant judgement involved in estimating provision for corporate income tax. There are certain transaction and exchange for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company makes its analysis for expected corporate income tax based on estimate of whether and how corporate income tax will be due.

Nilai pajak ditangguhan dicatat atas seluruh penjualan barang yang masih diketahui, sanggup besar korunggaran bahwa perbaikan barang tidak akan berubah setiap periode berjalan. Pendekatannya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi defasajaya dalam manajemen nilai dan pajak keuangan yang dapat dikenakan berdasarkan saat perbaikan dan tingkat margin dan kewajiban yang dapat dikenakan pada masa depan. Penjelasan lebih lanjut disampaikan dalam Catatan 24.

Deferred tax assets are recognized for all sales, purchases, corrections, if it is estimated that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management's estimation was required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with the future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 24.

2. Pertimbangan akuntansi yang signifikan

2. Significant accounting judgments

Pembangunan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka peningkatan kualitas akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dikenakan dan liabilitas keuangan.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Classification accounting judgments

Perusahaan membedakan klasifikasi asset dan liabilitas tertentu sebagai asset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PBAK No. 85 (Tahun 2018) seperti: Beban pembiayaan, aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak selaras dengan pengelompokan ekspresi. Penjelasan seperti diuraikan pada Catatan 27.

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by keeping if they meet the definition set forth in SFAS No. 157 (revised 2018). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 27.

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2017  
(Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ESTA DANA VENTURA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. KALOAK SETARA UANG**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Rincian	2017	2016	Cash On Hand Rp/kr.
<b>Bank</b>			
Rupiah	<u>731.751.665</u>	<u>3.326.341</u>	
Bank			Cash in Banks Rp/kr.
Rupiah			
PT Bank Sabadat Sampurna	3.689.072.402	1.601.184.111	PT. Bank Sabadat Sampurna
PT Bank Central Asia Tbk	1.256.740.323	604.761.352	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Perbangunan Nasional Tbk	61.093.551	109.725.437	PT. Bank Perbangunan Nasional Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.145.204.234	157.205.291	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.157.270.511	154.714.967	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Victoria	30.465.598	-	PT. Bank Victoria
PT. Bank Ovo Indonesia (d/b/a PT Bank Andra)	10.158.074	-	PT. Bank Ovo Indonesia (d/b/a PT. Bank Andra)
PT. Bank KEB Hana Indonesia	376.547.200	48.431.114	PT. Bank KEB Hana Indonesia
Pihak Berelang			Accrued Party
PT. BPR DPMN Kredit Mandiri	<u>1.255.024</u>	<u>-</u>	PT. BPR DPMN Kredit Mandiri
Jumlah Bank	<u>11.009.344.385</u>	<u>7.455.048.310</u>	Total Cash in Banks
<b>Sekuritas</b>			
<b>Deposito Bergaji</b>			Cash Equivalents
Rupiah			Time Deposits
Risk Free			Rupiah
PT. Bank Mandiri Indonesia	-	4.000.000.000	PT. Bank Mandiri Indonesia
PT. Bank Victoria	4.500.000.000	-	PT. Bank Victoria
PT. Bank Ovo Indonesia (d/b/a PT. Bank Andra)	1.000.000.000	-	PT. Bank Ovo Indonesia (d/b/a PT. Bank Andra)
Total Bank			Related Party
PT. EPR. Karya Mandiri Indonesia	3.100.000.000	-	PT. EPR. Karya Mandiri Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>8.500.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Sekuritas	<u>21.145.120.170</u>	<u>5.471.383.642</u>	Total Cash and Cash equivalents

(Batas suku bunga atas deposito berjangka diberikan sejak awal berlaku)

The range of interest rates on the above time deposits is as follows:

Rincian	2017	2016	Time deposit interest rate per annum
Rupiah	4% - 12%	12%	Rupiah

**4. SALDO MODAL KERJA (PORTOFOLIO) BEREDAR**

**4. OUTSTANDING WORKING CAPITAL (PORTFOLIO)**

Saldo modal kerja (portofolio) provider merupakan saldo akhir modal kerja yang diakui pada tahun yang bersangkutan dengan nilai terhadap nilai rupiah yang sebagaimana berikut:

Outstanding working capital (portfolio) represents the outstanding balance of the amount of working capital provided to customers with 2017 at 2016 as follows:

Rincian	2017	2016	Working capital provided to customers (including income - debit notes)
Masuk kerja disebutkan untuk kredit Penitipan yang belum dilakukan	100.002.739.318	81.031.705.553	
(34.115.842.774)	<u>(17.468.963.750)</u>	<u>(17.468.963.750)</u>	
Pihak Berelang	122.572.425.254	41.655.520.700	Customer
Nilai yang dianggap berkurang penitipan	(2.101.611.142)	(1.933.627.258)	Less Allowance for impairment losses
Bersih	<u>120.470.844.142</u>	<u>41.655.523.750</u>	(44)

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2017

[Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain]

**PT. ESTA DANA VENTURA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

31 December 2017

[Expressed in rupiah, unless otherwise stated]

**4. SALDO MODAL KERJA (PORTOFOLIO) BEREDAR (lanjut)**

**E. OUTSTANDING WORKING CAPITAL (PORTFOLIO) (Continued)**

Mutasi saldo kerja sebagian pembiayaan berkedudukan sebagai berikut:

The movement of the balance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.988.811.284	1.988.811	Beginning balance
Peningkatan sebesar sejumlah beban (Catatan 21)	1.756.240.521	1.030.246.040	Addition during the year (Note 21)
Pengurangan	<u>(1.054.254.020)</u>	<u>(1.116.272.501)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>2.611.811.785</u>	<u>1.988.807.283</u>	Ending Balance

Pengembalian saldo modal kerja (portofolio) beredar berdasarkan jumlah hari langganan adalah sebagai berikut:

The composition of outstanding working capital (portfolio) by days to maturity are as follows:

	2017	2016	
Bulan setelah tempo			Days after due date
Telah setelah tempo	11.327.940.313	13.788.938.997	Past due*
* - 30 hari	3.897.450.583	8.141.846.293	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.181.746.085	372.931.373	31 - 60 days
61 - 90 hari	689.020.742	201.882.851	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.495.154.586	550.633.821	91 - 120 days
Jumlah	<u>122.072.452.284</u>	<u>43.606.200.293</u>	Total

Setelah dilakukan pemeriksaan atas seluruh saldo kerja, manajemen menyatakan bahwa catatan tersebut merupakan akhir yang cukup untuk menutup kembali posisi dan risikonya.

Based on a review of the status of individual accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses that might arise from such investment.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total modal kerja (portofolio) beredar digunakan sebagai jaminan atau garansi terhadap pinjaman dari PT Bank Sababot Sampitama (Catatan 5).

As of 31 December 2017, outstanding working capital (portfolio) were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT. Bank Sababot Sampitama (Note 5).

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**F. OTHER RECEIVABLES**

Rincian piutang lain-lain secara selegakan berikut:

Detail of other receivables is as follows:

	2017	2016	
Piutang berjangka (Catatan 22)			Receivable due / (Note 22)
Piutang usaha	1.546.180.031	746.879.003	Trade Parties
Jumlah	<u>1.546.180.031</u>	<u>746.879.003</u>	Total

Berdasarkan hasil analisis dan review mengenai mutu piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menyatakan bahwa sifatnya lain-lain dapat diambil segera dan hanya sedikit yang tidak dapat diketahui dengan pertumbuhan nilai untuk diketahui dan diketahui.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these other receivables will be fully collected and there are no allowances for impairment losses of other receivables were not considered necessary.

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ESTA DANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DI MASA DAN UANG MUKA

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2017	2016	
Beban di bawah ini masa			Prepaid expenses
Rutin	4.793.815.562	2.851.976.261	Rent
Audit/taxes	33.131.764	22.126.339	Taxes/taxes
Lain-lain	527.786.322	872.928.186	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.851.733.648</b>	<b>3.946.106.586</b>	<b>(decreased)</b>
Uang muka			Advance
Pembelian	-	802.451.540	Equipment
Beban	-	525.470.104	(rent)
Uang muka pembelian aset tetap	312.174.517	277.158.426	Advance for purchase of equipment
Uang muka perdana dana	3.200.000	-	Advance for financing
Uang muka simpanan	515.472.540	-	Advance for savings
<b>Sub jumlah</b>	<b>800.447.163</b>	<b>1.816.408.599</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>5.652.180.811</b>	<b>5.372.515.185</b>	<b>Total</b>

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/dikurangi di bawah	Pengurangan /Disposal	Saldo akhir/timbang balance
Beban perolehan				
Pembelian bangunan dan peralatan-alat	3.183.784.026	1.224.800.000	-	4.408.584.026
Peralatan dan peralatan kantor	807.427.021	1.464.151.214	-	2.271.578.235
Peralatan dan peralatan produksi	576.521.433	1.461.031.461	-	1.937.552.894
Kendaraan	2.848.705.622	580.824.782	(27.293.031)	2.342.237.373
<b>Jumlah beban perolehan</b>	<b>7.809.437.215</b>	<b>3.265.825.275</b>	<b>(27.293.031)</b>	<b>7.852.149.259</b>
Accumulated depreciation				
Kapitalisasi pengurangan				
Pembelian peralatan	308.521.374	(340.028.237)	-	(31.507.861)
Pembelian kantor	201.946.674	(420.379.221)	-	(218.432.545)
Pembelian dan peralatan produksi	169.021.912	(420.019.517)	-	(250.997.588)
Kendaraan	289.779.075	(318.409.527)	(3.529.741)	(101.447.346)
<b>Jumlah kapitalisasi pengurangan</b>	<b>1.060.230.921</b>	<b>(1.171.877.485)</b>	<b>(3.529.741)</b>	<b>(1.011.447.346)</b>
Carring amount				
Jenis perolehan	8.059.198.748	(1.065.819.415)	(20.570.831)	8.032.728.466

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. ESTA DANA VENTURA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	Saldo awal Beginning Balance	Pembatalan/ dilanjutkan	Pengurangan/ (Dispose)	Saldo akhir/tutup Ending Balance	
<b>Baya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>	
Kehendak pengembangan				Landscape improvement	
Peralatan kantor	465.110.400	115.016.000	-	350.127.000	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	161.710.000	*11.029.153	-	150.680.847	Furniture and fixtures
Kendaraan	447.030.000	1.871.000.022	-	2.145.709.222	Vehicles
Jumlah baya perolehan	1.073.850.400	1.001.835.113	-	7.200.497.316	Total cost
<b>Akumulasi pengurangan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
Kepemilikan langsung				Direct ownership	
Peralatan rumah	-	38.876.314	-	38.876.314	Residential improvement
Peralatan kantor	42.271.939	154.016.151	-	261.845.564	Office equipment
Peralatan dan perlengkapan	16.548.759	110.018.255	-	169.828.219	Furniture and fixtures
Kendaraan	63.133.585	2.030.027.742	-	289.176.075	Vehicles
Jumlah akumulasi pengurangan	111.324.018	3.154.021.306	-	1.050.038.201	Total cost
Jumlah bersih	952.526.382	8.117.451.802	-	6.150.459.115	<b>Carrying amount</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo di perusahaan dikenakan di bawah ini pada jumlah yang ditunjukkan pada bagian catatan (Catatan 2):

Kendaraan yang diperlukan dan yang bersifat tetap tersebut dipandang sebagai jaminan atas obligasi perusahaan (Catatan 16).

Seluruh asset telah disusutkan ke nilai neto kelebihan dan nilai terwujud dengan jumlah rupiah perangsuran Rp 17.690.000.000 dan Rp 1.359.962.151 untuk tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai perangsuran tersebut tidak memenuhi untuk menutup komitmen kelebihan tetapi ada risiko yang dilakukan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak adanya bukti atas risiko yang membutuhkan indikasi perangsuran nilai tetap untuk mendukung penilaian tidak perlu dilakukan karena perangsuran nilai tetap tidak.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, the write-down depreciation expenses of assets were allocated to operating expenses (Note 2).

Vehicles which resulted through contract finance payable were pledged as collateral on the outcome finance payable (Note 16).

The entire equipments were caused by impairment against losses from the end-of-year loss with a total fair value amounted to Rp 17.690.000.000 and Rp 1.359.962.151 as of 31 December 2017 and 2016, respectively. The management believes that the fair value losses was not sufficient to cover the possible losses from the leased risks.

The management of the Company believe that there was no evidence or signs that indicate impairment in the carrying amount of its equipment, and therefore an allocation for impairment losses requirements was not considered necessary.

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2017

**PT. ESTA CANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

9 PELAMAN BANK JAKOTA PENDEN

46978-2023/M1D97

	2017	2016	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Pihak Ketiga</u>
PT Bank BKS Persero Tbk	38.253.151.103	10.990.000.000	PT Bank KB Haik Indonesia
PT Bank Syariah Sampurna	30.163.354.386	9.221.891.477	PT Bank Syariah Sampurna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.949.421.674	—	PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.743.665.648	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.700.000.000	—	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pihak Keduanya</u>			<u>Related party</u>
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	12.550.000.000	—	PT BPR Jaya Mandiri Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>83.173.512.477</b>	<b>27.211.891.477</b>	

Sedangkan Pecahan Banyak, No. 103 Tanggal 26 Maret 2010, Permenkes menyatakan bahwa  
Kewaspadaan pada pasien DPTV ini, dilakukan dengan teknik melalui tindakan RPL  
K10001071350, dan hasilnya tidak ada yang ada, seperti tanda-tanda infeksi pada  
kemampuan berfungsi ekskresi dan konsistensi buang air besar (BAB) yang normal. Namun demikian, tindakan

Non-Recourse Credit Agreement dated 25 March 2016 by and between the Company, as the Borrower, and Credit Lender, being First HSBC Bank N.V., as the Lender, with a maximum credit limit of RMB 25,000,000.00 (Twenty-five million yuan), the terms of which are set forth in the attached Non-Recourse Credit Agreement.

ST-8014-E Model 2000

#### **Claimant has reached damages**



ST-Bank XPS-DocBook

#### What is the best way to do this?

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali sebaliknya dijelaskan)

PT ESTA DANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

b) PRIMARIA BANK JAKARTA PERTAMA (lanjut)

1. Berikut ini rangkuman kredit di PT Primaria Bank Jakarta berdasarkan Kegiatan Raya Bogor, kota Bogor, Propinsi Jawa Barat, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor Surat Perjanjian Nomor 17, dan berjangka dua tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

2. Berikut ini rangkuman kredit di PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Syariah Darul Ihsan

Berikut ini berdasarkan Rencana Operasi Perusahaan (RPPN) yang diterbitkan pada tanggal 10 September 2017, berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan, bahwa pada akhir tahun 2017, jumlah modal kerja bersih mencapai Rp 1.000.000.000,-.

- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

Pembiayaan dan kewajiban:

1. Berikut ini rangkuman kredit dan kewajiban dalam perhitungan pembiayaan dan kewajiban yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan berdasarkan RPPN yang diterbitkan pada tanggal 10 September 2017.

- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Oke Indonesia (di bawah PT Bank Ardent)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 002018A/CTW/0717 Tanggal 7 April 2017, Perusahaan memperoleh jatah kredit PT Bank Oke Indonesia (di bawah PT Bank Ardent), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp. 10.000.000.000,- untuk tujuan modal kerja, angka suku bunga pinjaman tersebut adalah 7,00% (tujuh persen) dengan periode pengembalian kredit dan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pembiayaan dan kewajiban:

- 1. Kredit dasar yang diserahkan oleh PT Bank Oke Indonesia (di bawah PT Bank Ardent) dan suku bunga sebesar 10,00% (tujuh persen) sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dengan tenor kredit selama lima tahun mulai sejak penitipan dan penyampaian kredit.
- 2. Jaminan Pinjaman nama Yan Poto Wargita selaku Komisaris.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BPA.TPA452017PPX/2017, tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh jatah kredit Nama Kredit: Kepada Bpk. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp. 2.700.000.000,- untuk tujuan membiaya kebutuhan produksi usaha modal kerja, angka suku bunga pinjaman tersebut adalah 10,00% (sepuluh persen) dengan periode pengembalian kredit dan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pembiayaan dan kewajiban:

- Tokoh dan Pengusaha Tujuan Tergantung No. 047 dari Yud Sopandi di NCO Pakuan 2, 2 Cilandak, RT 005, Kelurahan Kebon Jeruk, Kota Bogor, Delapan dari Adm HT, sebesar Rp. 7.750.000.000,-.

c) SHORT TERM BANK LOAN (lanjut)

1. Berikut ini rangkuman kredit di PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

2. Berikut ini rangkuman kredit di PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Syariah Darul Ihsan

Berdasarkan Daftar Rekening No. 002018A/CTW/0717 Tanggal 7 April 2017, berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Syariah Darul Ihsan

- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dari PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

Komitmen dan obligasi:

1. Berikut ini rangkuman kredit dan kewajiban dalam perhitungan pembiayaan dan kewajiban yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

- Kredit dasar yang diberikan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).
- Kredit dasar yang diberikan oleh PT Bank Syariah Darul Ihsan (BDSI) berjangka tiga tahun, dengan ketentuan hingga Sertifikat Nomor 10, dan berjangka delapan tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Oke Indonesia (di bawah PT Bank Ardent)

Berdasarkan Daftar Rekening No. 002018A/CTW/0717 Tanggal 7 April 2017, berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Bank Oke Indonesia (di bawah PT Bank Ardent), bahwa pada akhir tahun 2017, jumlah modal kerja bersih mencapai Rp 10.000.000.000,- dan berjangka tiga tahun, dengan bunga 10,00% (2.000.000,-).

2. Jaminan Pinjaman:

- 1. Pinjaman pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Ardent, berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Bank Ardent, dengan suku bunga sebesar 10,00% (2.000.000,-).
- 2. Jaminan Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Ardent, berdasarkan informasi yang diberikan oleh PT Bank Ardent, dengan suku bunga sebesar 10,00% (2.000.000,-).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BPA.TPA452017PPX/2017, tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh jatah kredit Nama Kredit: Kepada Bpk. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp. 2.700.000.000,- untuk tujuan membiaya kebutuhan produksi usaha modal kerja, angka suku bunga pinjaman tersebut adalah 10,00% (sepuluh persen) dengan periode pengembalian kredit dan bunga sebesar 10,00% per tahun.

3. Jaminan Pinjaman:

- 1. Tokoh dan Pengusaha Tujuan Tergantung No. 047 dari Yud Sopandi di NCO Pakuan 2, 2 Cilandak, RT 005, Kelurahan Kebon Jeruk, Kota Bogor, Delapan dari Adm HT, sebesar Rp. 7.750.000.000,-.

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 December 2017  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTA DANA VENTURA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**PT BPR Kredit Mandiri Indonesia**

Penyelesaian Perjanjian Kredit No.: tanggal 21 Agustus 2017. Penyelesaian merupakan berdasarkan Pihak Ketiga dari PT BPR Kredit Mandiri Indonesia dengan bantuan modal usaha Rp. 3.200.000.000 untuk modal kerja bersifat jangka pendek (DEM) dengan jaminan kendaraan bermotor, jangka waktu pelunasan sejak awal kredit 18 bulan seiring sejak bukti penandatanganan perjanjian kredit dan standar bunga kredit 16,5% per annum.

Pembiayaan berikut tersusun dari tiga dana:

- Pihak ketiga, jangka pendek 2000 jutaan rupiah, 16,5% dan diambil kembali 100%;
- dana internal perusahaan Pihak ketiga sebesar 152%

**PT BPR Kredit Mandiri Indonesia**

Dated on a Credit Agreement No.: dated August 21, 2017, the Company received a Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp. 3.200.000.000 for working capital purpose of small medium enterprise financing with motor vehicle guarantee. The term of the loan is 18 months since dated of signing credit agreement and the interest 16,5% per annum.

The facility is secured by:

- Accrued to PT/200 million 16,5% of working capital facility guarantee;
- Internal funds 152%

**3. PRIMABAN YANG DITERIMA**

**3. FUND BORROWINGS**

	2017	2018	
Kitama Jaya	7.000.000.000	2.000.000.000	Kitama Jaya
Bank Mandiri	2.000.000.000	1.100.000.000	Bank Mandiri
Jasaair Group	2.100.000.000	-	Jasaair Group
Total (term of financing amounted Rp 2.100.000.000)	10.000.000.000	4.100.000.000	Other debts below Rp 7.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.400.000.000</b>	<b>8.100.000.000</b>	<b>Total</b>

Capital change rate: 7,70% and 30,12% in January 2017 and 30,00% in February 2017 and 30,12% in March 2017 and 30,12% in April 2017.

Interest rate between 17,70% to 18,11% as of 2017 and 11,38% to 14,12% as of 2018 has been agreed.

**10. UANG TANAMAH DAN BANTUAN**

**10. CUSTOMER RECEIVABLES / PAYABLES**

Untuk mendapatkan modal dana hasil yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah Rp. 1.000.000.000 dan Rp. 1.000.000.000.

Customer receivable result of the funding obtained by customers, amounting to Rp. 1.000.000.000 and Rp. 1.000.000.000 as of December 31, 2017 and 2018 respectively.

Salah satu kategori pendapatan ini adalah 12% dan jumlah tersebut tidak diketahui secara pasti.

Customer receivable result of the funding obtained by its customers.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, ada yang diterima oleh bank bantuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis.

As of 31 December 2017 and 2018, an amounting customer receivable and bank bantuan which is required to achieve business goals.

**11. UTANG PREMI ASURANSI**

**11. INSURANCE PREMI PAYABLES**

Pada akhir periode yang berlalu, terdapat utang PT Asuransi Astra Maxima yang masih belum berhenti meningkat setiap tahun. Pada yang saat ini dikenakan oleh Pihak ketiga sebesar 100% kepada PT Asuransi Astra Maxima dalam bentuk:

Insurance premium payable due to PT Asuransi Astra Maxima which is related to the customers during the last period of January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December and January 2018.

Pada 31 Desember 2017 dan 2018, ada yang diterima oleh PT Asuransi Astra Maxima sebesar Rp. 672.402.907 dan Rp. 20.771.308.

As of 31 December 2017 and 2018, the outstanding insurance premium of PT Asuransi Astra Maxima amounted to Rp. 672.402.907 and Rp. 20.771.308 respectively.

**12. UTANG PEMBAYARAN**

**12. OTHER PAYABLES**

	2017	2018	
Pembayaran pembiayaan	967.151.579	272.307.756	Deposit payment
Pembayaran deposit	-	23.921.164	Accumulation of deposit
Bank-bank	1.000.000.000	79.026.388	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.003.654.579</b>	<b>372.307.100</b>	<b>Total</b>

13. PERPAJAKAN

a. Liabilitas pajak

	13. TAXATION		
	a. Taxes payable		
	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pajak B23	22.700.010	5.365.550	Value ADT
Pajak B7	1.927.147	4.261.500	ADT VAT
Pajak B2	32.573.540	2.074.215	ADT VAT
Pajak B6	696.702.750	-	ADT VAT
Jumlah	<b>931.700.000</b>	<b>11.801.311</b>	Total

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan dan

Rencana pajak untuk tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan ketentuan pajak penghasilan yang diterapkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. TAXATION (Continued)

b. Current income tax

5.409.537.011

Absolutnya jumlah pajak federal yang dikenakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan ketentuan pajak penghasilan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016	
Jumlah (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	5.409.537.011	(4.682.001.131)	Total current income tax
Beda tetap:			Permanent differences
Penghasilan yang tidak diketahui secara tentatif			Estimated taxable income
Penghasilan yang dianggap PPh B23			Estimated taxable income
Pendapatan keringanan	1.022.642.240		Temporary difference
Pendapatan bagi hasil	(1.111.017.000)		Temporary difference
Pendapatan lain-lain	(331.337.505)		Temporary difference
Rugi yang tidak dapat dilunaskan	51.256.516	10.020.507.616	Non-deductible losses
Jumlah beda tetap	(285.237.531)	3.461.040.127	Total permanent differences
Beda sementara:			Temporary differences
Gaji dan pengeluaran untuk kesejahteraan karyawan (karena perbedaan dalam pengukuran)	732.000.000	1.227.186.047	Estimated taxable income resulting from changes in accounting policies
Eksposur ke biaya usaha kerja	1.046.339.290	142.079.23	Estimated taxable income resulting from changes in accounting policies
Jumlah beda sementara	1.778.339.290	1.369.265.270	Estimated taxable income resulting from changes in accounting policies
Tarif pajak (rugi) tidak termasuk berjalan	6.256.102.291	-	Estimated fiscal rate of the current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	9.125.491.447	Accumulated fiscal rate at beginning of year
Pengujian akumulasi rugi fiskal	(3.457.290.605)	1.925.990.457	Adjustment of accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	-	-	Accumulated fiscal loss at end of year
Penghasilan bruto pajak sebelum pajak	2.795.811.683	-	Fiscal income before tax
Pajak penghasilan pasal 29	<b>696.702.750</b>	<b>-</b>	Income tax art. 29

Berdasarkan Undang-Undang Perzakiran yang berlaku di Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan dan ketentuan peraturan lainnya terkait dengan pajak penghasilan, Pemerintah Indonesia (PDI) dapat mengajukan tuntutan pajak kepada subjek pajak yang berada di dalam negeri. Sementara itu, subjek pajak yang berada di luar negeri dapat mengajukan tuntutan pajak kepada Pemerintah Indonesia melalui kedutaan besar atau konsulat jenderal, posko dan wakil resmi atau lembaga perwakilan negara di luar negeri.

Based on the Taxation Law in Indonesia, the Government may sue to recover its tax in case of non-payment. The Directorate General of Taxation (DGIT) may assess or demand taxes against other areas of the world and collect a debt. Assessments by tax authorities of the country where the individual or organization is located can be appealed under administrative review if the appeal is determined.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)  
a. Aset pajak tangguhan

13. TAXATION  
a. Deferred tax assets

Dengan hasil dari kenaikan pajak tangguhan atas beban temporer yang signifikan di antara tahun berjalan dan hasil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between financial and tax purposes as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 December 2017

31 December 2017

	Baldo awal Opening Balance	Penyebab Reasons	Dikurangi Deducted tagih/telah charged to profit loss	Baldo akhir Ending Balance	Deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Merkantil kerugian	-	-	-	-	Accumulated loss carry forward
Cobongan impian penurunan nilai saham masukan kerugian pokok	107.012.14	-	1.450.37	105.561.77	Allocated for impairment losses outstanding working capital (pokok)
Cobongan modal ekstra-	101.510.007	-	1.241.229.324	1.241.229.324	Allocated to the non-controlling interests
Tidak ada	5.549.952	-	1.121.638.721	1.121.638.721	-
Dilengkapi	-	-	-	-	Total
Cobongan modal ekstra-	103.560.000	-	31.2.600.725	(31.2.600.725)	Allocated for impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	Total

31 December 2016

31 December 2016

	Baldo awal Opening Balance	Penyebab Reasons	Dikurangi Deducted tagih/telah charged to profit loss	Baldo akhir Ending Balance	Deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Merkantil kerugian	101.112.025	(208.252.025)	-	-	Accumulated loss carry forward
Cobongan impian penurunan nilai saham masukan kerugian pokok	10.412.000	-	10.401.37	497.631.34	Allocated for impairment losses outstanding working capital (pokok)
Cobongan modal ekstra-	-	-	31.530.037	31.530.037	Allocated to the non-controlling interests
Dilengkapi	100.720.000	(208.252.025)	1.630.946	100.060.000	-
Dilengkapi	(46.272.000)	(208.252.025)	(12.530.946)	(55.990.024)	Allocated for impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	Total

Mengacu pada catatan 13, tidak mengakui setiap pajak tangguhan yang cenderung diambil lama. Selain itu mengacu ketiga peruntukan atas beban modal kerja (pokok) terhadap tahun berjalan (tahun fiskal 2017 dan 2016) yang terdapat dalam catatan 13 tidak dapat dipakai.

The management had decided not to recognise any deferred tax asset arising from the accumulated Asset loss carry forward and allocated to impairment losses of outstanding working capital (pokok) for the fiscal years 2017 and 2016 as the recovery of such asset was uncertain.

**14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	2017	2016	
Bonus kinerja	85.013.603	122.420.142	Bonus or bonus
Jamuan	76.461.521	34.022.759	Social security
Pokok pengembang	-	-	Interest expense
Bunga pengembang hasil dikenakan	1.137.502	-	Accrued interest
<b>Jumlah</b>	<b>162.602.626</b>	<b>160.463.602</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**13. CONSUMER FINANCE PAYABLES**

	2017	2016	
PT BCA Finance	166.671.461	399.274.410	PT BCA Finance
Utang pembelian kendaraan bermotor – pembayaran minimum:			
Seluruh dengan 1 tahun	221.043.000	331.274.000	Less consumer finance payable minimum paid.
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	528.097.000	307.154.000	Up to 1 year
	<b>739.140.000</b>	<b>638.428.000</b>	Over 1 year to 2 years
Dilengkapi: bunga yang belum dikenakan	(15.013.429)	(19.751.000)	Less unaccrued interest
<b>NILAI NILAI PEMBAYARAN MINIMUM</b>	<b>624.126.571</b>	<b>399.274.410</b>	Present value of minimum payment
Dilengkapi: biaya administrasi dan pembiayaan jangka pendek	(291.175.000)	(329.737.000)	Less current portion of long-term financing
<b>BAGIAN JANGKA PANJANG</b>	<b>332.951.574</b>	<b>201.537.410</b>	Long-term portion

Note 13.1: Untuk pelanggan yang berdagang kendaraan di perusahaan, nilai utang tersebut sebesar 7,64% dari jumlah total nilai kredit kendaraan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir periode, kendaraan sebesar 220.000 unit diakui sebagai aset.

The account receivable customer's vehicles provided for the acquisition of vehicles, having interest rate of 7,64% Per annum. At the end of the period, the amount of financing of 2 thousand units for consumer finance receivables were acquired by the financial institution.

The Company recorded such vehicles as part of the Company's property and equipment.

**16. CADANGAN BESARAN PASCA-KERJA**

**10. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Pemakaian mengacu pada standar nasional kerja dan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah orang yang berhak atas imbalan kewajiban pensiun sebanyak 289 orang pada tanggal 31 Desember 2017.

Risiko pensiun tidak pasti bagi karyawan adalah sebagai berikut:

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Indonesian Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 289 employees as of 31 December 2017.

Diskon risiko pensiun tidak pasti bagi karyawan adalah:

	2017	2016	
Nilai kewajiban berdasarkan tanda harga	145.021.540	145.075.351	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kewajiban berdasarkan kenaikan dan/atau penurunan pada nilai kewajiban sebelumnya	-	-	Movement in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position as follows:

16 CADANGAN IMBALAN PADA KERJA (Lanjutkan)

16 ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2017	2016	
Kontribusi (hasil) pada dan pada	145.076.351	-	Data from (asset) at beginning of the year
Bebas (Pendeklarasi) yang belum diketahui	1.049.828.788	146.076.351	Expense (loss) recognized in profit or loss
Bebas (Pendeklarasi) yang tidak dalam penghasilan			Income (income) recognized in other comprehensive income
Bebas (hasil) dari	(302.520.247)	-	Comprehensive income
Data Pendeklarasi	-	+	Corporate contribution
Kepada para pengeluaran oleh pemilik	(50.361.019)	-	And paid by the company
Bebas (hasil) yang tak ada nilai	450.357.073	+	Employee benefit service cost
 Saldo akhir	 <u>145.076.351</u>	 <u>145.076.351</u>	 Ending balance

Jumlah yang dilakukannya kredit (debet) dan penghasilan komprehensif lain sepanjang tahun

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and as follows:

	2017	2016
Pembayaran	1.049.828.788	146.076.351

Assets and liabilities due to shareholders' contributions and/or debts to its employees

The actual value of assets and debts using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	1,20% per tahun 1,20% p.a.	2% per tahun 2% p.a.	Annual discount rate
Tingkat kerajinan penghasilan dasar per tahun	8% per tahun 8% p.a.	2,5% per tahun 2,5% p.a.	Annual carry interest rate
Usia pensiun normal:	55 tahun 55 years old	65 tahun 65 years old	Normal retirement age

17 MODAL SAHAM

17 SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan kepada jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT. Esta Duta Investama	28.450	94,61%	28.400.000.000	PT. Esta Duta Investama
PT. Esta Duta Capital	1.250	4,17%	12.500.000.000	PT. Esta Duta Capital
Rony Hadiach	300	1,00%	300.000.000	Rony Hadiach
	<u>30.000</u>	<u>100%</u>	<u>30.000.000.000</u>	

18 PENDAPATAN BAGI HASIL

18 PROFIT SHARING REVENUE

Adalah merupakan pendapatan bagi hasil dan retribusi yang diterima dari Penyewaan Untuk unit yang bersifat perdana tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perolehan bagi hasil masing-masing sebesar Rp 68.087.712.826 dan Rp 14.382.314.705

The recent proceeds profit sharing from customer received by the Company. For the years ended 31 December 2017 and 2016, profit sharing to customer amounting to Rp 68.087.712.826 and Rp 14.382.314.705.

19 PENDAPATAN LAIN-LAIN

Alasan ini merupakan pendapatan dari kartu anggota dan uang kado atau hadiah atas pembayaran. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan lain-lain mencapai Rp 2.062.477.529 dan Rp 853.932.715.

19 OTHER REVENUES

The amount represents revenue from member card and loyalty or gift payment. For the years ended 31 December 2017 and 2016, other revenues were amounted to Rp 2,062,477,529 and Rp 853,932,715.

20 BIJAN USAHA

20 OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	30.821.575.400	31.000.075.982	Salaries and allowances
Kuranglakaran tidak dilaksanakan (jasa teknis) berdasarkan SI	5.032.110.365	3.030.346.040	Impairment losses of outstanding working capital (services) (Note 5)
Gewa Kantor	2.380.751.640	2.381.571.166	Office costs lease
Indeks peralihan (Januari 1)	1.043.932.280	1.062.022.291	Post employment benefits (January 1)
Promosi dan iklan	2.284.636.274	694.233.947	Advertising and promotion
Penyekatan dan lepas (Januari 1)	3.151.257.440	3.081.031.050	Depreciation of equipment (Note 6)
Pemeliharaan dan perbaikan	6.177.111.0	507.842.282	Repair and maintenance
Jasa Profesional	609.715.541	598.111.410	Professional fee
Pengeluaran operasi	1.031.746.105	252.951.768	Office expenses
Konsumsi	101.471.400	-	Consumption
Kendaraan	426.323.160	219.544.027	Vehicles and vehicles
Transportasi	431.467.754	186.331.775	Transportation
Aset tetap	257.747.159	-	Assets
Pemasaran	206.000.467	-	Sales
Membeli-belah	11.548.200	-	Inventory
Pemasaran	894.213.165	-	Marketing
Lain-lain	16.157.490	575.947.714	Others
Jumlah	51.946.111.256	3.827.013.442	Total

21 SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PFAK BERPENGARUH

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi bersama dengan pihak-pihak terkait yang berada sebagai berikut:

21 NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activity, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berpengaruh/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction	2017		2016	
			Pihak-pihak berpengaruh/ Related parties			
PT Esta Prime Investors	Pemegang saham/ Shareholder	Pemegang saham/ Shareholder	-	-	-	-
Berdasarkan kesepakatan kepada dan pihak berpengaruh sebagai berikut:	(ii) dengan siang di Amerika Serikat, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:	(ii) dengan siang di Amerika Serikat, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:	-	-	-	-
Pihang lain-lain		Pihang lain-lain/ Other investors				
	2017	2016				
PT Esta Prime Investors	-	-	PT Esta Prime Investors	-	-	-
	Rp 550.000	-		Rp 550.000	-	-

PT ESTA DANA VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjut)

31 Desember 2017

Diketahui dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT. ESTA DANA VENTURA

NCP 0170 / FINANCIAL STATEMENT (Consolidated)

31 December 2017

Expressed in rupiah, unless otherwise stated

## 11. NILAI WAKAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada hasil berjatuhan, instrumen keuangan tidak diklasifikasi termasuk dalam klasifikasi akhirnya sebagai sumber penghasilan pada Catatan 27 menyatakan bahwa penghasilan tetap, kewajiban dan tanggung jawab keuangan tidak dianggap kondisi dari sumber, termasuk kewajiban dan tanggung jawab yang adalah real asset dalam hal nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan akurasi.

Penghasilan tetap, kewajiban dan tanggung jawab yang diukur dengan akurasi pada akhirnya bersifat tetap dengan nilai tetapnya tetapi dibentuk oleh kewajiban dan tanggung jawab yang tidak dapat diukur dengan akurasi.

## 12. NILAI WAKAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjut)

2017

## 12. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following note, the financial instruments have been classified based on the classification system accounting codes in Note 2 describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses changes in fair value of financial instruments at the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables. So that the financial statement has been classified as financial assets consist of current assets.

## 12. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

2017

Rincian nilai wajarnya			
	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai sumber penghasilan tetap dan tanggung jawab	Rincian nilai wajarnya	Manfaat keuangan
<b>Aset Keuangan</b>			
Rakitan uang kas	13.175.170	13.175.170	13.175.170
Saldo modal (saham) bersih	122.470.544.142	122.470.544.142	122.470.544.142
Piutang konsumen	11.981.133.004	11.981.133.004	11.981.133.004
Aset lainnya	13.320.000	13.320.000	13.320.000
Jumlah aset keuangan	143.175.154.300	143.175.154.300	143.175.154.300
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Piutang bank/tarik simpanan	83.731.583.847	83.731.583.847	83.731.583.847
Piutang yang dikenai	27.402.000.000	27.402.000.000	27.402.000.000
Utang konsumen (makaan makan)	12.315.185.211	12.315.185.211	12.315.185.211
Utang pemain usaha	473.469.517	473.469.517	473.469.517
Utang tanan	72.660.000	72.660.000	72.660.000
Piutang untuk membeli barang dan jasa	247.026.025	247.026.025	247.026.025
Utang perusahaan konsumen	510.627.407	510.627.407	510.627.407
Jumlah liabilitas keuangan	124.902.680.911	124.902.680.911	124.902.680.911

PT ESTA DANA VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjut)

SI December 2017

Dilengkapi dengan catatan tambahan

PT. ESTA DANA VENTURA

BUDGETED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

SI December 2017

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2016

2017

Nilai bercakat/Carrying amount

	Liabilitas Wajib bayar dalam periode berjalan sekarang Financial liabilities current period outstanding	Modal Bersih/ Capital Wajib Cair Financial Assets Outstanding Working Capital Equity	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	647.383.547	-	647.383.547
Buku modal kerja/cashflow berjalan	47.889.963.142	-	47.889.963.142
Piutang klien-klien	74.079.000	-	74.079.000
JHT 19M	50.000.000	-	50.000.000
Jumlah aset keuangan	52.007.352.547	-	52.007.352.547
<b>Likuiditas Keuangan</b>			
Piutang bahan jualan kasus-kasus	-	27.211.825.477	27.211.825.477
Piutang yang diterima	3.100.000.000	3.100.000.000	3.100.000.000
Uang tunai dan bank simpanan	3.084.221.886	3.458.231.882	3.460.231.883
Uang cairan lainnya	-	33.271.480	33.271.480
Uang atm ATM	-	171.112.685	171.112.685
Beban yang masih belum dibayar	-	205.251.880	205.251.880
Uang pembayaran klien-klien	-	98.074.411	98.074.411
Jumlah likuiditas keuangan	-	34.781.743.868	34.781.743.868
<b>Total Finansial/Aset</b>			
<b>Total Finansial/Likuiditas</b>			

Maka dari itu, yang diambil untuk estimasi nilai modal pasif sebagai berikut:

- Nilai wajib bayar seluruh klien berjangan, uang modal baru (potensi) berdebu, oktagon klien, piutang bank, biaya operasi, deposito yang diterima, uang tunai dan bank simpanan, uang premi asuransi yang berjangan, uang atm ATM, beban yang masih belum dibayar, uang cairan lainnya, beban yang masih belum dibayar, uang pembayaran klien-klien.

Selanjutnya, nilai wajib bayar konsumen ditambah dengan persentase pertumbuhan pendapatan klien yang berjangan.

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko merupakan proses manajemen risiko yang tak dapat memisahkan dirinya. Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen penting dalam pengembangan bisnis perusahaan dalam perspektif strategis. Sebagian besar tujuan utama dan implementasi proses manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk mencapai dan mengoptimalkan tujuan dan nilai-nilai akhirnya secara terintegrasi. Ingat bahwa agar suatu desain arsitektur yang tidak dilaksanakan oleh manajemen perusahaan.

Pemantauan memiliki beberapa faktor risiko, misalnya risiko keuangan, risiko makro ekonomi, makro politik, makro fisik dan makro teknologi.

The following methods and assumptions are used to estimate the SFM value:

- The fair value is cash and cash equivalents, the deposit outstanding working capital (potential other receivable, prepaid expenses and advances, deposit, short-term bank loan, and borrowing, customer receivable and insurance premium payable, other payable, and accrued expenses) approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer finance payable were carried at amortized cost using the effective interest method.

## 26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice improves business health, better support the competitiveness of the company. Hence the risk management must always be an integral element to support the Company's business in business. The main and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to mitigate and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from various activities as well as maximizing the assets in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dialami jika pelanggan Perusahaan tidak membayar kewajiban kompetitif kepada Perusahaan. Penilaian memperhitungkan kerugian pada titik ketika penyelesaian obligasi untuk setiap moda kredit (Pendek, Panjang, sempai matang, tetapi pencakalan, opsi, keringanan). Perusahaan mempertimbangkan klasifikasi risiko kreditnya yaitu:

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum pada kredit dan koncentrasi risiko kognitif (Penjelasan):

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in suffering financial loss should any of the Company's customers fail in their contractual obligations to the Company. The Company makes its credit risk assessment by classifying its obligations, while for the customers having equal probability to fail in the date of compliance or those classified as default, the Company does not apply the risk management over credit risk.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Company:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Exposure Maksimum/ Maximum exposure	2017
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak Ketiga/ Third parties		
Ketua dan Direktur	-	21.145.150.170	21.145.150.170	Cash and cash equivalent
Bulan modal Kompetitif/ Bankster	-	102.972.425.000	102.972.425.000	Outstanding working capital/ (short-term receivables)
Piutang klien-sarana	-	1.549.152.000	1.549.152.000	Other receivables
Jumlah	-	145.266.727.000	145.266.727.000	Jumlah
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>145.266.727.000</b>	<b>145.266.727.000</b>	<b>Total</b>

a. Risiko Kredit (Lanjutan):

a. Credit Risk (Continued)

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Exposure Maksimum/ Maximum exposure	2016
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak Ketiga/ Third parties		
Ketua dan Direktur	-	6.477.185.612	6.477.185.612	Cash and cash equivalent
Bulan modal Kompetitif/ Bankster	-	43.961.220.259	43.961.220.259	Outstanding working capital/ (short-term receivables)
Piutang klien-sarana	-	741.059.000	741.059.000	Other receivables
Jumlah	-	50.398.464.871	50.398.464.871	Jumlah
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>50.398.464.871</b>	<b>50.398.464.871</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan rincian dari kontribusi Perusahaan yang diberikan antara yang merupakan pembiayaan dan yang tidak.

Perusahaan juga memberikan penjelasan terhadap jumlah kredit yang tidak dapat dicatatkan.

	2017		2016
	Tidak dicatatkan Pembiayaan dan kredit implikasi	Vergant perhitungan diklasifikasi	
Ketua dan Direktur	21.145.150.170	-	21.145.150.170
Bulan modal Kompetitif/ Bankster	102.972.425.000	2.107.911.759	102.972.425.000
Piutang klien-sarana	1.549.152.000	-	1.549.152.000
Jumlah	145.266.727.000	-	145.266.727.000
<b>Jumlah</b>	<b>145.266.727.000</b>	<b>2.107.911.759</b>	<b>145.266.727.000</b>
<b>Diklasifikasi</b>			
Cedera dan tanggung jawab lainnya	-	2.107.911.759	2.107.911.759
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.107.911.759</b>	<b>2.107.911.759</b>
<b>Jumlah</b>	<b>145.266.727.000</b>	<b>2.107.911.759</b>	<b>145.266.727.000</b>

PT ESTA DANA VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjut)  
31 Desember 2017  
Untuk tujuan dilaporkan dalam rupiah

PT. ESTA DANA VENTURA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
31 December 2017  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2016			
	With segregated Perseparatahan dan dispersi	Segregated resources dan/ berasal dari	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	6.471.362.540	-	6.471.362.540	Cash and cash equivalent
Buku modal kerja/potongan bersih	41.977.540.000	909.057.258	42.886.597.258	Outstanding working capital / (deficit)
Pokok pinjaman	7.675.000	-	7.675.000	Other receivables
Jamuan	30.221.359	-	30.221.359	Deposit
	45.917.313.909	909.057.258	45.986.371.167	
Dilengkapi:				
Godongan kerugian perbaikan/penurunan	-	(1.049.007.258)	(1.049.007.258)	Allowance for impairment losses
Jumlah	45.917.313.909	-	45.917.313.909	Total

Total berikut merupakan rincian dari kewajiban Pemilik yang terdiri atas pembiayaan dana operasi dan kewajiban yang tidak wujud sebagaimana dijelaskan pada bagian Pendekatan dan Analisis.

The following table illustrates the detail of liability assets obligations. Details from assessed individually and collectively.

	2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	21.175.150.170	-	21.175.150.170	Cash and cash equivalent
Buku modal kerja/potongan bersih	102.512.455.901	-	102.512.455.901	Outstanding working capital / (deficit)
Pokok pinjaman	1.546.453.031	-	1.546.453.031	Other receivables
Jamuan	1.200.000	-	1.200.000	Deposit
Suku-jamuan	22.704.310.201	367.945.222.501	390.659.722.501	Sub-total
Dilengkapi:				
Godongan kerugian perbaikan/penurunan	-	(2.1.011.723)	(2.1.011.723)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.704.310.201	367.945.222.501	390.659.722.501	Total

	2018			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	6.471.362.540	-	6.471.362.540	Cash and cash equivalent
Buku modal kerja/potongan bersih	41.966.207.258	-	41.966.207.258	Outstanding working capital / (deficit)
Pokok pinjaman	7.447.044.031	-	7.447.044.031	Other receivables
Jamuan	31.926.833	-	31.926.833	Deposit
Suku-jamuan	7.290.228.975	11.056.207.258	20.346.226.973	Sub-total
Dilengkapi:				
Godongan kerugian perbaikan/penurunan	-	(1.069.807.258)	(1.069.807.258)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.290.228.975	30.082.912.348	45.373.141.323	Total

#### b. Risiko Pasar:

Risiko pasar merupakan risiko yang terjadi berhubungan dengan perubahan nilai tukar bisnis yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau berembangnya biaya produksi dan operasi.

Risiko dengan tingkat sensitivitas tinggi terhadap kewajiban ini, Perusahaan masih belum mampu untuk mengambil tindakan mitigasi apapun.

#### c. Market Risk:

Market risk is the risk whereby due to changes in interest rates which could resulting in decrease in revenue, or increase in cost of capital of the Company.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet attained the risk management over the market risk.

PT ESTA DANA VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2017

ID Rupiah (Rp) 1.000,00 (US\$ 0.01 USD)

PT. ESTA DANA VENTURA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

31 December 2017

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. MANGGEGEH RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest rate risk

Tabel berikut menggambarkan risiko dan peluang bunga yang diakibatkan perubahan suku bunga yang besar terhadap arus masuk dan keluar perusahaan dengan memperhitungkan faktor-faktor yang berpengaruh pada perubahan suku bunga.

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities carrying amounts categorized by the nature of derivative hedging of interest rates to analyze the impact of changes in interest rate.

31 Desember 2017/ 31 Desember 2016

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate						Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ Years	
Financial assets							
Current assets	31.451.251.170	-	-	-	-	-	31.451.251.170
Bank receivable (net)(1.601.700.000)	-	-	102.452.129.941	10.185.795.141	-	-	112.637.925.082
Jumlah aset keuangan	21.451.251.170	-	102.452.129.941	10.185.795.141	-	-	112.637.925.082
Financial liabilities							
Current liabilities	-	-	15.170.123.811	-	-	-	15.170.123.811
Bank payables	-	-	17.491.200.000	-	-	-	17.491.200.000
Bank overdrafts (net)(1.601.700.000)	-	-	40.750.000	243.380.251	375.401.124	-	322.031.325
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	110.311.226.499	243.380.251	375.401.124	-	112.637.925.082
Bersih	21.451.251.170	-	102.452.129.941	243.380.251	375.401.124	-	112.637.925.082

31 Desember 2016/ 31 Desember 2015

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate						Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	3-36 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ Years	
Financial assets							
Current assets	6.471.333.942	-	-	-	-	-	6.471.333.942
Bank receivable (net)(1.601.700.000)	-	-	41.055.140.010	100.046.426	-	-	41.155.186.426
Jumlah aset keuangan	6.471.333.942	-	41.055.140.010	100.046.426	-	-	41.155.186.426
Financial liabilities							
Current liabilities	-	-	27.2.186.477	-	-	-	27.2.186.477
Bank payables	-	-	32.0.186.000	-	-	-	32.0.186.000
Bank overdrafts (net)(1.601.700.000)	-	-	31.191.126	47.127.216	371.871.461	-	312.190.783
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	31.191.126	47.127.216	371.871.461	-	312.190.783
Bersih	6.471.333.942	-	41.055.140.010	100.046.426	371.871.461	-	41.155.186.426

PT ESTA DANA VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2017

Dalam satuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT. ESTA DANA VENTURA

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

31 December 2017

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Interest Rate Risk (Continued)

Tabel berikut merupakan detail atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasarnya dengan rentang yang besar. Untuk detailnya:

The following table disclose the sensitivity to a change (up or down) in market interest rates, with all other variables held constant, of cash in bank.

	2017	2018
Kemungkinan bunga 15% (100 basis poin)	Rp 11.421.321	Rp 11.038.000
Kemungkinan bunga 1% (100 basis poin)	(Rp 11.421.321)	(Rp 11.038.000)

Perincian risiko suku bunga dapat dilihat pada bagian Laporan Keuangan tahunan sebagai berikut:

	2017	2018	
Aset Keuangan			Financial assets

Kas dan ekivalen kas	2% - 12%	0% + 12%	Cash and cash equivalents
Debtors Derajat	4 - 7,25 %	-	Trade receivable
Saldo modalisasi (ambilan) bersih	20% - 37%	27% - 37%	Decreasing working capital / portfolio

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas tidak terpisahkan dari risiko bunga tetapi dengan arti pentingnya diri sendiri. Risikonya terdiri dari dua bagian, yaitu likuiditas kas dan likuiditas kredit.

Liquidity risk is the risk of insolvency due from the company's insufficient liquidity that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Untuk detail singkat penjelasan dapat dilihat pada "The cash flow statement management financial risk analysis" diatas.

Up to the date of preparation of these financial statements, the Company has not yet apply the risk management over the liquidity risk.

Tabel diatas ini menunjukkan hasil dari Analisis Keuangan Persemaatan berdasarkan data Indonesia, termasuk pengaruh faktor-faktor ekonomi yang tidak di contoh.

The table below provides the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are estimated amounts after risk-free.

2017

2017

	Jatuh tempo Due date				
	< 3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total Angsuran/ Fair value

Aset Keuangan

Financial assets

Kas dan ekivalen kas	Rp 11.421.321	-	Rp 11.038.000	Cash and cash equivalents
Saldo modalisasi (ambilan) bersih	Rp 4.427.179.544	Rp 5.117.142	Rp 5.577.453.204	Decreasing working capital / portfolio
Penerima Jasa-jasa	Rp 1.242.180.021	-	Rp 1.191.106.031	Other receivable
Jumlah	<b>149.058.490.145</b>	<b>1.186.275.546</b>	<b>128.715.587.435</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Jumlah asset keuangan</b>	<b>149.058.490.145</b>	<b>1.186.275.546</b>	<b>128.715.587.435</b>	<b>Financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Pengembalian pinjaman/pembiayaan	-	80.731.555.847	80.731.555.847	Short term bank loans
Pengembalian pembiayaan	-	29.452.000.000	29.452.000.000	Bank borrowings
Uang dagang pemain modal	-	12.715.180.631	12.715.180.631	Customer receivable from interim partners payable
Uang pemain modal	Rp 1.420.507	-	Rp 1.420.507	Interim partners payable
Uang transfer	Rp 12.369.000	-	Rp 12.369.000	(Non payable)
Pembayaran pemain modal	Rp 147.651.298	-	Rp 147.651.298	Actualized expenses
Uang pembiayaan konsumsi	Rp 40.702.535	Rp 404.147	Rp 404.147	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	<b>124.386.715</b>	<b>96.454.147</b>	<b>128.336.304.483</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Bilangan Skutitasi</b>	<b>94.671.653.431</b>	<b>2.000.371.183</b>	<b>(128.336.304.483)</b>	<b>Liquidity gap</b>

31 Desember 2017

Dinyatakan benar sejak tanggal 27 April 2018

## 22. RAKUJUNER RISKO KEUANGAN (Lanjut)

### a. Risiko Pembiayaan

Risiko utama perusahaan mencakup risiko untuk mempertahankan ratio modal yang setara antara jumlah dan sifatnya guna mendukung tujuan dan memaksimalkan kinerja bagi pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil keputusan dalam menentukan struktur pembiayaan dalam rangka memenuhi nilai wajib bagi pemegang saham. Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan analisis risiko dan return modal serta mempertimbangkan ketabilitan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur pembiayaan yang setara dengan kapasitas dan karakter risiko modal yang ada. Dalam jangka panjang guna memperbaiki kinerja finansial perusahaan pada tingkat level of risk yang wajar.

Selanjutnya, perusahaan setuju jaminan. Perusahaan menggunakan teknik analisis pembiayaan melalui rasio yang terdiri dari dua bagian yaitu rasio likuiditas dan rasio pengembangan modal. Untuk rasio likuiditas perusahaan dapatkan di dalam laporan posisi keuangan. Dua bagian jumlah hasil dari ekstra klasifikasi pada rasio likuiditas yang dapat dihitungkan kepada pemegang saham. Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio likuiditas berhasil diperoleh sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah Liabilitas	120.742.776.627	94.230.691.171	Total Liabilities
Pokok dan bunga kredit	91.161.121.011	81.300.542	Less: cash and cash equivalents
Rasio likuiditas	$100.947.81.726$	$25.488.311.230$	Net payable (current)
Jumlah Aktiva	72.020.75.000	75.590.015.544	Total equity
Rasio utang terhadap modal	$1.65$	$1.28$	Debt to equity ratio

## 23. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Bilangan berikut merupakan arus kas non-tunai yang terjadi selama periode yang tidak mempengaruhi arus kas arus kas netto:

	2017	2016	
Aktivitas Investasi			Investment Activities
Pembelian dan pembayaran melalui penjualan persediaan	-47.125.000	434.719.200	Pembelian peralatan melalui pembelian barang dan barang jadi
Pembelian alat-alat mesin dan perlengkapan kerja	223.572.172	341.136.700	Pembelian peralatan melalui pembelian barang dan barang jadi
Pembelian dan pembayaran kredit-kredit	7.187.114	-	Pembelian peralatan melalui kredit-kredit

## 24. REKLASIFIKASI AKUN

Bilangan akhir dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 yang berlaku 31 Desember 2016 telah diklasifikasi untuk memenuhi standar peraturan akhir 2016. Sementara itu perubahan pada tanggal 31 Desember 2017.

## 24. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2017	2016	
Aktivitas Investasi			Investment Activities
Pembelian dan pembayaran melalui penjualan persediaan	-47.125.000	434.719.200	Pembelian peralatan melalui pembelian barang dan barang jadi
Pembelian alat-alat mesin dan perlengkapan kerja	223.572.172	341.136.700	Pembelian peralatan melalui pembelian barang dan barang jadi
Pembelian dan pembayaran kredit-kredit	7.187.114	-	Pembelian peralatan melalui kredit-kredit

## 25. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Catatan akhir di dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diklasifikasi untuk memenuhi standar peraturan akhir 2016.

31 Desember 2017/31 Desember 2017

Aset		Aset
Aset lancar lain-lain	379.481.124	Other current assets
Aset lancar lain-lain netto	379.481.124	Other current assets net

## 26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas persiapan laporan keuangan ini pada tanggal 27 April 2018.

Laporan Tahunan 2017

## 26. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 27 April 2018.

PT. ESTA DANA VENTURA 39

# LAPORAN TAHUNAN

# 2017

#PermodalanCepatYangBersahabat  
#SelaluAdaHarapan



PT ESTA DANA VENTURA

Synergy Building, Lt. 7, Alam Sutera,  
Jl. Jalur Sutera, RT.002/RW.003,  
Panunggangan Timur, Pinang, Kota  
Tangerang, Banten 15143  
Tel : (021) 8060-0871 / 8060-0872